

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT  
PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR BIDANG  
PERPAJAKAN DENGAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA ALUMNI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memenuhi Gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

|                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
| <b>Nama</b>          | <b>: Fiqki Ramadan</b>        |
| <b>NPM</b>           | <b>: 2105170172</b>           |
| <b>Program Studi</b> | <b>: Akuntansi</b>            |
| <b>Konsentrasi</b>   | <b>: Akuntansi Perpajakan</b> |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : FIQKI RAMADAN  
NPM : 2105170172  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR BIDANG PERPAJAKAN DENGAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA ALUMNI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : ( A ) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**TIM PENGUJI**

Penguji I

soc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Penguji II

(M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA.)

Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FIQKI RAMADAN  
N.P.M : 2105170172  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DENGAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA ALUMNI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Fiqki Ramadan  
NPM : 2105170172  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

| Item                          | Hasil Evaluasi                                                                             | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------|
| Bab 1                         | judul berkarir di dibuktikan dgn. Perbaikan penulisan di sesuaikan                         | 8/4/25  |             |
| Bab 2                         | Ak semua bagian yg di koreksi                                                              | 8/4/25  |             |
| Bab 3                         | Definisi operasional analisis diperbaiki                                                   | 8/4/25  |             |
| Bab 4                         | Hasil analisis data diperbaiki, jelaskan hasil analisis dan pembahasan di masing referensi | 8/4/25  |             |
| Bab 5                         | Perbaikan kesimpulan                                                                       | 8/4/25  |             |
| Daftar Pustaka                |                                                                                            |         |             |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Acc Sidang . 12/4/25                                                                       |         |             |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, April 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : FIQKI RAMADAN  
N.P.M : 2105170172  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN  
MINAT PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR  
DI BIDANG PERPAJAKAN DENGAN PEMAHAMAN  
PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PADA ALUMNI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**FIQKI RAMADAN**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF TAX KNOWLEDGE AND INTEREST IN TAXATION ON CAREER CHOICES IN THE FIELD OF TAXATION WITH AN UNDERSTANDING OF TAXATION AS A MODERATING VARIABLE IN ALUMNI OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH NORTH SUMATERA**

**Fiqki Ramadan, NPM. 2105170172**

Accounting

fiqkiramadan99@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) as one of the higher education institutions is committed to producing graduates who are not only academically competent, but also ready to face the challenges of the world of work. One of UMSU's efforts to support student career development is through a concentration or specialization in taxation. The demand for expert labor in the field of taxation is very high, especially since the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia has tightened the implementation of Indonesian tax regulations and many cases in companies. This causes companies to look for workers who understand tax calculations. This type of research is survey research with an associative and quantitative approach. The population of this study is the Alumni of Tax Accounting Class of 2018-2020, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. Sampling used the probability sampling method with a sample of 75 people. The data analysis method uses Partial Least Square (PLS). The results of this study are 1. Knowledge of Taxation has a significant effect on Career Choices in the Field of Taxation. 2. Interest in Taxation has a significant effect on Career Choices in the Field of Taxation. 3. Taxation moderates Tax Knowledge has a significant effect on Career Choices in the Field of Taxation. 4. Taxation moderates Interest in Taxation has a significant effect on Career Choices in the Field of Taxation. The recommendation for further research is that the sample be expanded by involving alumni from other universities or from various regions in Indonesia, expanding the variables studied, such as motivational factors or the influence of the social environment, including family, friends, and mentors, which can influence career decisions in the field of taxation and for tax students to increase their knowledge and understanding of taxation.

**Keywords:** Knowledge, Interests, Understanding and Career Options in the Field of Taxation

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MINAT PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN DENGAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA ALUMNI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Fiqki Ramadan, NPM. 2105170172**

Akuntansi

fiqkiramadan99@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu upaya UMSU dalam mendukung pengembangan karir mahasiswa adalah melalui konsentrasi atau peminatan perpajakan. Permintaan terhadap tenaga kerja ahli di bidang perpajakan sangat tinggi, terutama sejak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia dan banyak nya berbagai kasus dalam perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan mencari tenaga kerja yang memahami perhitungan pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Alumni Akuntansi Perpajakan Angkatan Tahun 2018-2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan jumlah sampel 75 orang. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini adalah 1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. 2. Minat Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. 3. Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. 4. Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sampel diperluas dengan melibatkan alumni dari universitas lain atau dari berbagai daerah di Indonesia, memperluas variabel yang diteliti, seperti faktor motivasi atau pengaruh lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan mentor, yang dapat memengaruhi keputusan karir di bidang perpajakan dan bagi mahasiswa perpajakan agar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Minat, Pemahaman dan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating Pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada yang Maha Suci ALLAH SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dari awal sampai selesai.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. Agusani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H .Januri , SE ,MM., M.Si., CMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan ,SE,M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap SE.,M.Si,.CA.,CPA selaku Sekrtaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhususkan Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir.
9. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Suherlianto dan Ibu Rike Take Uci Manurung. atas doa, dukungan moral dan materi, serta semangat yang tiada henti.
10. Terimakasih kepada sahabat sahabatku yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya tugas akhir ini.

Semoga tuags akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari tugas akhir ini. Akhir kata dari penulis mengharapkan agar tuags akhir ini dapat manfaat bagi pembacanya. Semoga allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, 12 April 2025

Penulis

**Fiqki Ramadan**  
2105170172

## DAFTAR ISI

|                                                      |             |
|------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....                   | 1           |
| 1.2    Identifikasi Masalah .....                    | 10          |
| 1.3    Batasan Masalah.....                          | 10          |
| 1.4    Rumusan Masalah .....                         | 11          |
| 1.5    Tujuan Penelitian .....                       | 11          |
| 1.6    Manfaat Penelitian .....                      | 12          |
| <b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>                    | <b>14</b>   |
| 2.1.    Landasan Teori.....                          | 14          |
| 2.1.1.    Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan ..... | 14          |
| 2.1.2.    Pengetahuan Perpajakan.....                | 24          |
| 2.1.3.    Minat Perpajakan .....                     | 30          |
| 2.1.4.    Pemahaman Perpajakan .....                 | 33          |
| 2.2.    Penelitian Terdahulu .....                   | 36          |
| 2.3.    Kerangka Konseptual .....                    | 38          |
| 2.4.    Hipotesis.....                               | 41          |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>                  | <b>43</b>   |
| 3.1.    Jenis Penelitian.....                        | 43          |
| 3.2.    Definisi Operasional.....                    | 44          |
| 3.3.    Tempat dan Waktu Penelitian .....            | 45          |
| 3.4.    Teknik Pengambilan Data .....                | 46          |
| 3.5.    Teknik Pengumpulan Data .....                | 48          |
| 3.6.    Teknik Analisis Data.....                    | 51          |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>                  | <b>57</b>   |
| 4.1.    Detugas akhir Variabel Penelitian.....       | 57          |

|                            |                                                                                                                       |           |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.                       | Identitas Responden .....                                                                                             | 58        |
| 4.2.1.                     | Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                                             | 58        |
| 4.2.2.                     | Responden Berdasarkan Usia.....                                                                                       | 58        |
| 4.2.3.                     | Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....                                                                            | 59        |
| 4.3.                       | Detugas akhir Hasil Penelitian .....                                                                                  | 59        |
| 4.3.1.                     | Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y) .....                                                               | 59        |
| 4.3.2.                     | Variabel Pemahaman Perpajakan (Z).....                                                                                | 61        |
| 4.3.3.                     | Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) .....                                                                            | 63        |
| 4.3.4.                     | Variabel Minat Perpajakan (X2) .....                                                                                  | 65        |
| 4.4.                       | Analisis Data .....                                                                                                   | 67        |
| 4.4.1.                     | Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....                                                                          | 67        |
| 4.4.2.                     | Analisis Model Struktural (Inner Model).....                                                                          | 71        |
| 4.4.3.                     | Pengujian Hipotesis.....                                                                                              | 73        |
| 4.5.                       | Pembahasan.....                                                                                                       | 75        |
| 4.5.1.                     | Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir<br>Dibidang Perpajakan .....                                | 76        |
| 4.5.2.                     | Pengaruh Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang<br>Perpajakan.....                                       | 76        |
| 4.5.3.                     | Pemahaman Perpajakan Memoderasi Pengaruh Pengetahuan<br>Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan..... | 77        |
| 4.5.4.                     | Pemahaman Perpajakan Memoderasi Minat Perpajakan Terhadap<br>Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan .....               | 77        |
| <b>BAB 5</b>               | <b>PENUTUP.....</b>                                                                                                   | <b>79</b> |
| 5.1.                       | Kesimpulan .....                                                                                                      | 79        |
| 5.2.                       | Saran.....                                                                                                            | 79        |
| 5.3.                       | Keterbatasan Penelitian.....                                                                                          | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> |                                                                                                                       | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       |                                                                                                                       | <b>87</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1. Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stambuk 2021 .....             | 4  |
| Tabel 1.2. Data Mahasiswa FEB UMSU Angkatan 2018 - 2021 Berdasarkan Konsentrasi..... | 5  |
| Tabel 1.3. Alumni Akuntansi Perpajakan UMSU 2018 s/d 2020 .....                      | 6  |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....                                                | 37 |
| Tabel 3.1. Definisi Operasional .....                                                | 44 |
| Tabel 3.2. Rencana Penelitian .....                                                  | 46 |
| Tabel 3.3. Skala Likert .....                                                        | 49 |
| Tabel 4.1. Skala Likert .....                                                        | 57 |
| Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                            | 58 |
| Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Usia .....                                     | 58 |
| Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan .....                          | 59 |
| Tabel 4.5. Tabulasi Jawaban Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y) .....  | 59 |
| Tabel 4.6. Tabulasi Jawaban Variabel Pemahaman Perpajakan (Z).....                   | 61 |
| Tabel 4.7. Tabulasi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) .....                       | 63 |
| Tabel 4.8. Tabulasi Jawaban Variabel Minat Perpajakan (X2) .....                     | 65 |
| Tabel 4.9. Validitas Konvergen .....                                                 | 67 |
| Tabel 4.10. Analisis Konsistensi Internal .....                                      | 69 |
| Tabel 4.11. Validitas Diskriminan .....                                              | 70 |
| Tabel 4.12. R-Square.....                                                            | 71 |
| Tabel 4.13. F-Square .....                                                           | 72 |
| Tabel 4.14. Pengajuan Pengaruh Langsung .....                                        | 74 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual ..... | 41 |
| Gambar 4.1. Pengujian Hipotesis.....  | 73 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan iuran kepada negara (yang tergolong dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah. Pajak juga merupakan sumber anggaran pendapatan negara yang paling pokok dan prioritas, karena dengan adanya pembayaran pajak kebutuhan untuk pembangunan negara dapat berjalan dan terbangun. Semua warga negara membayar pajak tanpa terkecuali demi terwujudnya suatu perkembangan negara yang makmur (Hafsah & Ramdhani, 2021).

Sebagai sumber pendapatan yang sangat potensial, pajak berperan penting dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Peranan pajak semakin signifikan seiring dengan perkembangan perekonomian dan peningkatan taraf hidup masyarakat, sehingga berkontribusi besar dalam pembiayaan pembangunan nasional secara mandiri. Menurut (Putra, 2020), pajak berposisi sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan program pemerintahan. Pajak adalah pungutan yang diwajibkan oleh pemerintah untuk negara yang akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pemungutan pajak itu sendiri dilakukan agar terpenuhi kebutuhan Negara, karena pajak merupakan salah satu sumber dana dalam pembangunan Negara yang dialokasikan untuk kepentingan umum baik pada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Devia, 2023).

Pemahaman tentang pajak menjadi sangat krusial dan penting bagi individu dan negara. Pajak yang diterima oleh negara juga membutuhkan dorongan untuk pengelolaannya dari masyarakat yang ahli dibidang perajakan, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang baik dan berpengalaman dibidangnya terkhusus bidang pajak dan perpajakan. Tingkat pengetahuan pajak juga berpengaruh dalam baiknya pendapatan pajak negara dikelola oleh sumber daya manusia didalam suatu negara. Tingkat pengetahuan pajak dipengaruhi oleh pendidikan pajak yang diterima. Semakin tinggi taraf pendidikan tentang pajak, maka semakin tinggi juga taraf pengetahuan tentang pajak (Prasetyo & Putri, 2023).

Tinggi rendahnya wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemahaman perpajakan. Perpajakan perlu dipahami untuk memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pemahaman perpajakan meliputi penghitungan pajak, pembayaran pajak, laporan pajak, dan pengisian SPT. Pemahaman tentang pajak wajib pajak untuk melaporkan dan membayar kewajiban perpajakannya dapat mencerminkan tingkat kesadaran wajib pajak dan meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan (Zulia & Mulyawan, 2024).

Perkembangan ekonomi suatu negara memerlukan keseimbangan dengan kualitas tenaga kerja yang memadai yang diimbangi dengan pendidikan yang relevan, yang mana hal tersebut dapat menjadikan pengembangan sumber daya manusia sebagai suatu aspek yang fundamental. Dalam konteks perencanaan tenaga kerja, diperlukan pertimbangan mengenai keseimbangan antara laju

pertumbuhan populasi yang akan melakukan pendidikan di berbagai jenis institusi, baik pendidikan kejuruan maupun program studi lainnya.

Dalam ranah profesional, sarjana akuntansi dapat meniti karir dalam berbagai bidang, seperti akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan perpajakan. Keberagaman pilihan karir ini memberikan fleksibilitas bagi sarjana akuntansi untuk memilih jalur profesi yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Bagi mahasiswa akuntansi yang masih menempuh pendidikan, hal ini menjadi pertimbangan penting dalam merencanakan arah karir mereka di masa depan. Pemahaman perpajakan sesuai Teori of Planned Behavior berkaitan dengan behavioral belief menerangkan jika perilaku seseorang akan mempengaruhi harapan seseorang untuk bersikap dengan memahami tindakan dan hasil yang dilaksanakan seseorang itu (Permata & Zahro, 2022).

Karir di bidang perpajakan adalah sektor yang tidak hanya membutuhkan keterampilan analitis, tetapi juga kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Karir di bidang perpajakan menawarkan peluang yang signifikan bagi mahasiswa karena posisi ini masih sangat dibutuhkan dan kurang diminati. Profesional di bidang perpajakan harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan berpikir yang baik agar dapat bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Dengan pemilihan karir yang tepat, diharapkan seseorang mahasiswa calon lulusan perguruan tinggi akan menjadi ahli di bidangnya, sehingga karir yang diinginkan dapat tercapai sesuai harapan.

Peningkatan tenaga kerja yang terus berlanjut menawarkan beragam peluang kerja bagi lulusan strata satu, terutama mereka yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, khususnya akuntansi. Mahasiswa yang

memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, seharusnya sudah memiliki bekal 1`terhadap bidang perpajakan. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengambil program studi akuntansi yaitu karena luasnya pilihan karir, dukungan orang tua, dan juga lingkungan pertemanan sekitar (Hanum et al., 2021).

Umumnya, lulusan akuntansi akan mengejar karir sebagai akuntan di perusahaan, bekerja sebagai akuntan publik, atau menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Namun, akhir ini muncul profesi yang menarik, yaitu profesi bidang perpajakan seperti pegawai Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak serta tax specialist didalam perusahaan. Karir di bidang pajak memiliki peluang cukup besar untuk lulusan akuntansi karena karir ini sangat dibutuhkan serta kurang diminati.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan salah satu jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis adalah jurusan akuntansi. Jurusan akuntansi memiliki beberapa konsentrasi di fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah memiliki 4 jurusan dengan Jurusan Akuntansi yang memiliki beberapa Konsentrasi Konsentrasi tersebut terdiri dari (lima) konsentrasi diantaranya yaitu: Konsentrasi Akuntansi Audit, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan, Konsentrasi Akuntansi Manajemen, dan Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik. Fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setiap tahunnya selalu memiliki variasi mahasiswa disetiap konsentrasinya.

**Tabel 1.1.Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stambuk 2021**

| No | Program Studi | Strata | Angkatan 2021 |
|----|---------------|--------|---------------|
| 1  | Manajemen     | S1     | 505           |

|                          |                      |    |            |
|--------------------------|----------------------|----|------------|
| 2                        | Akuntansi            | S1 | 203        |
| 3                        | Ekonomi Pembangunan  | S1 | 44         |
| 4                        | Manajemen Perpajakan | D3 | 15         |
| <b>Total Keseluruhan</b> |                      |    | <b>767</b> |

**Tabel 1.2. Data Mahasiswa FEB UMSU Angkatan 2018 - 2021 Berdasarkan Konsentrasi**

| No                       | Konsentrasi             | Angkatan 2018 |             | Angkatan 2019 |             | Angkatan 2020 |             | Angkatan 2021 |             |
|--------------------------|-------------------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|
| 1                        | Akuntansi Manajemen     | 120           | 37%         | 110           | 37,8%       | 112           | 36,2%       | 91            | 44,8%       |
| 2                        | Akuntansi Sektor Publik | 60            | 17%         | 43            | 14,8%       | 18            | 5,8%        | 27            | 13,3%       |
| 3                        | Akuntansi Perpajakan    | 90            | 30%         | 84            | 28,9%       | 89            | 42,1%       | 62            | 30,5%       |
| 4                        | Akuntansi Pemeriksaan   | 60            | 17%         | 54            | 18,6%       | 49            | 15,9%       | 23            | 11,3%       |
| <b>Total Keseluruhan</b> |                         | <b>330</b>    | <b>100%</b> | <b>291</b>    | <b>100%</b> | <b>268</b>    | <b>100%</b> | <b>203</b>    | <b>100%</b> |

Sumber : Biro UMSU

Adanya jurusan akuntansi dengan konsentrasi pada akuntansi perpajakan, mahasiswa mendapatkan dua pengetahuan sekaligus, yaitu dalam Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan yang setara dengan Brevet A dan B. Kedua bidang tersebut saling berkaitan karena perhitungan pajak sangat bergantung pada prinsip-prinsip akuntansi, dan sebaliknya. Perusahaan cenderung lebih memilih lulusan yang mempunyai pengetahuan dalam kedua bidang ini dari pada merekrut dua tenaga kerja dengan jurusan berbeda karena hal ini dapat mengurangi biaya dan mempercepat proses kerja. Dengan adanya konsentrasi akuntansi perpajakan, maka mahasiswa dapat memperoleh ilmu secara spesifik (khusus) (Nugrahini et al., 2024).

Saat seseorang sudah memutuskan untuk berkarir salah satu faktor yang perlu harus dipertimbangkan adalah minat berkarir. Minat adalah kecenderungan

atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Minat merupakan unsur pokok dalam meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan (Hanum, 2021).

Minat berkarir dalam bidang perpajakan adalah keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri akibat pengaruh lingkungan untuk bekerja dilingkungan instansi yang membidangi perpajakan sehingga dapat memperoleh penghasilan dan status sosial yang tinggi. Sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan ketika memiliki kebebasan untuk memilih. Ketika mereka percaya bahwa suatu hal akan memberikan manfaat, mereka akan berminat. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat dapat mempengaruhi minat seseorang.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Alfiani (2022) yang menunjukkan hasil bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Vajarini (2021) menunjukkan bahwa minat tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

**Tabel 1.3. Alumni Akuntansi Perpajakan UMSU 2018 s/d 2020**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Angkatan</b> | <b>Pekerjaan</b>         |
|-----------|-----------------------|-----------------|--------------------------|
| 1         | Dian Rahmawati        | 2018            | Admin Klinik Dokter Umum |
| 2         | Filza Nazmi           | 2018            | Pegawai Rumah Sakit      |
| 3         | Fenita Sari           | 2018            | MUA                      |
| 4         | Afifa Aurora Saharani | 2019            | Wirausaha                |
| 5         | Reika Natasyah        | 2020            | Sekretaris Eksekutif PDA |
| 6         | Azizah Sibagariang    | 2020            | Penyiar Radio            |
| 7         | Nirwana               | 2020            | Petugas KPS              |
| 8         | Dahlia Afriana        | 2020            | Online Shop              |
| 9         | Nurul Hasanah Lubis   | 2020            | Wirausaha                |
| 10        | Venni Pramudita Sari  | 2020            | Admin Bank               |

Sumber Data : Dikelola Oleh Penulis.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa alumni Konsentrasi Akuntansi Perpajakan yang tidak sesuai bekerja dibidangnya. Dari tabel tersebut yang dilakukan peneliti terhadap data yang tercantum peneliti menemukan beberapa faktor yang menghambat atau ketidaksesuaian berkarir dibidang perpajakan. Beberapa faktor yang ditemukan diantaranya yaitu tingginya persaingan pada saat melamar, minimnya penerimaan, dan ketidaksesuaian dengan kemampuan (keterampilan) pada diri serta penempatan wilayah kerja.

Dalam menentukan arah karir di bidang perpajakan, pengetahuan yang mendalam mengenai aspek-aspek perpajakan memegang peranan vital. Pengetahuan perpajakan tidak hanya mencakup pemahaman teknis tentang perhitungan dan pelaporan pajak, tetapi juga mencerminkan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh seorang wajib pajak dalam memahami seluruh aspek perpajakan secara komprehensif. Mahasiswa cenderung acuh terhadap pengetahuan perpajakan karena mereka tidak terlalu mengerti keseluruhan tentang pajak (Zidane et al., 2022). Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020).

Banyaknya wajib pajak yang tidak melaporkan karena keterbatasan pengetahuan dan juga ada wajib pajak yang menutup tanpa pemberitahuan hal ini juga mengakibatkan hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan (Dahrani & Fauziah Siti, 2021). Pada penelitian terdahulu (Naradiasari & Wahyudi, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki

pengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vajarini, 2021) dan Koa & Mutia (2021) mendapati hasil sebaliknya. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan perpajakan pada mahasiswa terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pemahaman tentang prospek dan peluang karir menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi orientasi mahasiswa dalam memilih jalur profesional di bidang perpajakan. Kesadaran akan pilihan karir idealnya mulai ditumbuhkan sejak mahasiswa mengawali perjalanan akademiknya di perguruan tinggi. Dalam hal ini, institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi serta mengembangkan minat karir mereka.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu upaya UMSU dalam mendukung pengembangan karir mahasiswa adalah melalui konsentrasi atau peminatan perpajakan. Konsentrasi ini dihadirkan sebagai bentuk dukungan agar mahasiswa lebih kompeten dalam hal hal perpajakan. Konsentrasi ini juga membantu mahasiswa mahasiswi untuk mengetahui atau menambah pengetahuan tentang perpajakan sehingga minat perpajakan dapat lebih diasah dan dikembangkan bukan hanya dari diri mahasiswa tetapi juga mendapat dukungan penuh dari fakultas dan universitas.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik menjadikan pengetahuan perpajakan menjadi variable moderasi dengan melihat faktor pendidikan konsentrasi



di universitas muhammadiyah sumatera utara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Studi yang dilakukan oleh (Ardiana & Mujiyati, 2023) menunjukkan bahwa pendidikan pajak yang memadai meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan mahasiswa. Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting penting untuk mencapai sukses.

Permintaan terhadap tenaga kerja ahli di bidang perpajakan sangat tinggi, terutama sejak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia dan banyak nya berbagai kasus dalam perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan mencari tenaga kerja yang memahami perhitungan pajak. Dengan adanya program studi akuntansi yang mengkhususkan diri dalam perpajakan, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih spesifik dan mendalam di bidang tersebut. Menentukan profesi di bidang perpajakan di masa depan, hal utama yang harus dilakukan sumber daya mahasiswa yang berkualitas adalah penilaian diri. Proses ini mencakup pemahaman dari sumber daya mahasiswa tersebut terkait tentang karakter, keterampilan yang dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai pribadi, serta kekuatan dan kelemahan diri. Hasil penilaian ini kemudian dikaitkan dengan berbagai pilihan karir yang ada. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malikah, (2021) menyatakan bahwa 11 persepsi, minat, dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah yang telah dijelaskan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat Alumni Alumni terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan karena Pemahaman Perpajakan yang minim.
2. Rendahnya Pengetahuan tentang Bidang Perpajakan sehingga hal tersebut memberi dampak rendahnya minat terhadap bidang perpajakan.
3. Adanya ketidakselarasan pekerjaan Alumni Konsentrasi Akuntansi Perpajakan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat keinginan terhadap bidang perpajakann, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman dan minat Perpajakan. Selain itu, penelitian ini juga akan menambahkan pengetahuan Perpajakan sebagai variabel moderating yang dapat mempengaruhi hubungan antara Pemahaman Perpajakan dan minat Perpajakan terhadap berkarir dibidang perpajakan. Dan penelitian ini akan difokuskan pada Alumni Konsentrasi Perpajakan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan dan spesifik mengenai Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating Pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada mahasiswa Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah Minat Perpajakan berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah Pemahaman Perpajakan memoderasi Pengetahuan perpajakan terhadap terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah Pemahaman Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan mahasiswa Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan yang dimoderasi oleh Pemahaman Perpajakan pada Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Minat perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan yang dimoderasi oleh Pengetahuan perpajakan pada Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang Konsentrasin Perpajakan. Penelitian ini akan menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Moderating Pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baik secara teoritis maupun empiris.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating, serta meningkatkan kompetensi dalam bidang akuntansi dan penelitian.
- b Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Pengetahuan Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- c Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga untuk merancang program pendidikan yang lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan minat berkarir dibidang perpajakan.
- d Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi yang relevan mengenai Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating, serta sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Dalam dinamika kehidupan modern, pekerjaan telah berevolusi menjadi lebih dari sekadar sarana mencari nafkah. Setiap individu yang memasuki dunia kerja akan menghadapi serangkaian aktivitas profesional yang membentuk perjalanan karirnya. Perjalanan ini mencakup berbagai tanggung jawab dan tugas yang harus dijalankan dengan penuh dedikasi dan profesionalisme. Ketika seseorang mampu menunjukkan kinerja optimal dalam melaksanakan pekerjaannya, hal ini akan menghasilkan timbal balik yang sepadan, baik dalam bentuk material maupun pengembangan diri. Kualitas pelaksanaan tugas menjadi kunci utama dalam menentukan hasil yang akan diperoleh dari aktivitas profesional tersebut. Karir merupakan posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan dalam organisasi dalam kurun waktu tertentu (Oktaviani, Zoebaedi, & Ani, 2020).

Dalam konteks perkembangan profesional, proses berkarir merepresentasikan suatu rangkaian tahapan yang sistematis dan berkelanjutan sepanjang perjalanan kehidupan kerja individu. Fenomena ini mencerminkan kompleksitas dinamika profesional yang melibatkan berbagai aspek fundamental dalam pembentukan jenjang karir. Setiap fase yang dilalui memberikan kontribusi signifikan terhadap pematangan kompetensi dan pengembangan kapabilitas profesional. Hal ini teridentifikasi melalui akumulasi pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang diperoleh secara progresif dalam setiap tahapan karir.

Proses tersebut mengindikasikan adanya transformasi berkelanjutan dalam kapasitas profesional seseorang, yang dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal dalam lingkungan kerja. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), menyatakan bahwa Pilihan berkarir di bidang perpajakan melibatkan penggunaan pengetahuan dan keterampilan dalam peraturan perpajakan dan kebijakan pajak untuk membantu klien memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara efisien.

#### **2.1.1.1. Pengertian perencanaan Karir**

Menurut (Ardini & Rosmila, 2021), Perencanaan karir adalah proses pemilihan karir untuk menentukan jalur karir dengan menyesuaikan kemampuan dan minat. Dalam konteks pengembangan profesional, perencanaan karir merupakan instrumen strategis yang memfasilitasi individu dalam melakukan evaluasi komprehensif terhadap kapabilitas dan preferensi vokasional mereka. Proses ini mencakup analisis sistematis terhadap berbagai alternatif karir yang tersedia, penetapan objektif profesional, serta formulasi strategi pengembangan diri yang terstruktur. Signifikansi perencanaan karir termanifestasi dalam kontribusinya terhadap konstruksi masa depan yang terarah, pembentukan etos kerja yang disiplin, serta kultivasi motivasi dalam pencapaian target profesional.

Karir, sebagai manifestasi progresivitas dalam ranah kehidupan profesional, memberikan prospek advancement yang signifikan dalam aspek pekerjaan dan posisi jabatan. Dalam konteks ini, pendidikan berperan fundamental sebagai medium akuisisi pengetahuan dan pengalaman yang esensial untuk menunjang trajektori karir yang selaras dengan kapasitas dan aspirasi individual. Proses perencanaan karir mengharuskan formulasi strategi yang

matang dan komprehensif, dengan mempertimbangkan multiplisitas aspek determinatif seperti preferensi individual, basis pengetahuan, serta kompetensi teknis yang telah terakuisisi dan dikuasai.

Berikut merupakan tahapan umum dalam merancang proses dalam berkarir pada seseorang:

#### 1. Eksplorasi Dalam pemilihan karir

Eksplorasi dalam pemilihan karir merupakan proses penting yang melibatkan penelusuran dan penggalian informasi mendalam tentang berbagai aspek karir yang diminati. Proses ini mencakup Pengalaman, Penilaian, dan Minat.

#### 2. Pemahaman dan Pengenalan Diri

Pemahaman dan pengenalan diri dalam konteks pengembangan karir merupakan proses fundamental yang membantu individu mengenali potensi, karakteristik, dan aspirasi mereka. Hal ini mencakup refleksi tentang minat, nilai-nilai, keahlian, kekuatan, dan tujuan pribadi.

Perencanaan yang sistematis dan terstruktur ini menjadi imperatif dalam konteks pengembangan karir kontemporer, mengingat kompleksitas dan dinamika lingkungan profesional yang semakin progresif. Melalui pendekatan yang terorganisir dan strategis dalam perencanaan karir, individu dapat mengoptimalkan potensi pengembangan profesional mereka secara lebih efektif dan terarah.

#### **2.1.1.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir**

Dalam perencanaan karir harus mengetahui aspek-aspek yang ada agar dapat mempermudah untuk menyesuaikan diri, sesuai dengan lingkungan sekitar



untuk mencapai kesuksesan masa depan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi Perencanaan Karir seseorang menurut (W. S. Winkel & Sri Hastuti, 2004) dalam (Kasan & Ibrahim, 2022) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang dibagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mampu mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang akan dikembangkan termasuk didalamnya jabatan yang direncanakan untuk diraih.
2. Bakat khusus yaitu kemampuan menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bakat yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat lebih tinggi dalam suatu jabatan. Akan tetapi, bakat khusus yang dimiliki tidak memberi jaminan bahwa dia pasti akan berhasil dengan baik dalam jabatannya yang dipilih.
3. Minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Orang yang berminat tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik.

4. Sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa pada masa remaja belum terbentuk semua sifat dan kepribadiannya juga masih dapat mengalami perubahan.
5. Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Dengan bertambahnya umur dan pengalaman hidup orang muda yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya.
6. Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.'

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karir individu ialah:

1. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan itu luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.
2. Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah

tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarga. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.

3. Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik kandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orang tua, saudara kandung orang tua dan saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya. Bila dia menerima maka dia akan mendapat dukungan sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.
4. Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
5. Pergaulan dengan teman-teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan

sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan keluhan.

#### **2.1.1.3 Proses Perencanaan Karir**

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep karir telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan. Karir tidak lagi dipandang secara sederhana sebagai sebuah pencapaian hierarkis dalam struktur organisasi formal. Transformasi ini menandakan perubahan fundamental dalam cara masyarakat memahami dan mengelola pengembangan karir.

Pada masa lalu, perspektif tradisional cenderung menginterpretasikan karir secara terbatas pada konteks kenaikan jabatan dan mobilitas vertikal dalam organisasi. Pandangan ini menekankan bahwa kesuksesan karir identik dengan kemampuan seseorang untuk mencapai posisi yang lebih tinggi dalam struktur organisasi. Namun, seiring dengan perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis, pemahaman tentang karir telah berkembang menjadi konsep yang lebih komprehensif.

Di era modern, karir dipahami sebagai suatu proses yang lebih kompleks dan terintegrasi, di mana organisasi berperan aktif dalam memfasilitasi pengembangan profesional karyawannya. Hal ini mencerminkan kesadaran bahwa keberhasilan karir tidak hanya berdampak pada pencapaian individu, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap efektivitas organisasi secara keseluruhan. Perusahaan semakin menyadari pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif karyawan dalam pengembangan karir mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong tercapainya tujuan organisasi secara optimal.

Pergeseran paradigma ini menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana individu dan organisasi dapat bersinergi dalam mengembangkan jalur karir yang berkelanjutan dan saling menguntungkan. Ada beberapa tahapan proses Perencanaan Karir menurut (Wahyudi, 2022):

1. Menyusun Langkah Perencanaan Karir Dengan Menentukan Visi Dan Misi.

Dalam konteks pengembangan diri dan perencanaan masa depan, visi memegang peranan krusial sebagai kompas yang mengarahkan langkah seseorang menuju masa depan yang diinginkan. Visi tidak sekadar menjadi gambaran abstrak tentang masa depan, melainkan harus merupakan proyeksi yang spesifik dan terukur yang dapat menjadi panduan konkret dalam mengambil keputusan dan tindakan.

2. Mengenal diri sendiri, kekurangan dan kelebihan diri

Dalam konteks pengembangan diri, proses identifikasi kekuatan dan kelemahan dapat dilakukan melalui pendekatan umpan balik interpersonal dari rekan terdekat. Metode ini memberikan perspektif yang lebih objektif mengenai karakteristik personal seseorang, mengingat penilaian diri sendiri seringkali dipengaruhi oleh bias subjektif. Proses pengumpulan informasi dari rekan sebaya ini perlu dilakukan secara sistematis dengan mencatat setiap masukan yang diberikan, terlepas dari kesesuaian dengan persepsi diri yang telah ada sebelumnya. Hal ini penting karena perbedaan antara penilaian diri dan pandangan eksternal dapat memberikan wawasan berharga tentang area-area yang memerlukan pengembangan atau penguatan.

3. Mengevaluasi pencapaian diri

Dalam konteks pengembangan profesional, pencapaian dan prestasi kerja memainkan peran vital sebagai indikator pertumbuhan dan kemajuan karir seseorang. Keberhasilan yang dicapai secara konsisten dapat membentuk pola kinerja positif yang menjadi karakteristik profesional yang bernilai. Pendekatan ini menekankan pentingnya membangun track record kesuksesan yang dapat diukur dan didokumentasikan. Manajemen kinerja yang efektif melibatkan proses evaluasi yang berbeda antara keberhasilan dan kegagalan. Sementara kegagalan perlu dievaluasi secara singkat untuk pembelajaran jangka pendek, keberhasilan membutuhkan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada pencapaian tersebut. Pemahaman mendalam tentang elemen-elemen kesuksesan ini memungkinkan replikasi dan peningkatan kinerja di masa mendatang.

#### 4. Fokus dan tingkatkan terus keterampilan yang dikuasai

Minat dan keinginan individu seharusnya selaras dengan keterampilan yang dimiliki. Dalam upaya merencanakan masa depan yang lebih baik, penting untuk mencatat keterampilan yang telah dikuasai. Dengan mengetahui dan mendokumentasikan keterampilan tersebut, individu dapat menyesuaikan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini akan mempermudah proses perencanaan karir, karena individu tidak terikat pada satu jenis pekerjaan saja, melainkan dapat mengeksplorasi berbagai peluang yang relevan dengan keterampilan yang ada.

#### 5. Passion bisa menjadi professional dalam bekerja

Memiliki passion dalam pekerjaan dapat meningkatkan produktivitas individu. Hal ini disebabkan oleh kesediaan individu untuk berkorban, baik

dalam hal waktu, uang, maupun tenaga, demi mengejar minat yang dimiliki. Selain itu, passion juga memberikan kebahagiaan dan kepuasan yang tidak dapat diukur dengan nilai materi. Sebagai contoh, seorang karyawan yang bekerja di perusahaan pemasaran dan memiliki ketertarikan yang mendalam di bidang marketing akan cenderung menghabiskan waktu setelah jam kerja untuk mengembangkan minatnya tersebut. Dalam proses ini, individu tersebut berpotensi menemukan berbagai ilmu baru yang relevan dengan bidang pemasaran. Sebaliknya, jika individu terjebak dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan minatnya, hal ini dapat menghambat produktivitas dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, penting untuk mencari pekerjaan yang sejalan dengan passion agar hasil kerja dapat optimal dan produktif.

#### 6. Cermat dalam membaca tren dan peluang karir di masa depan

Dengan cermat dalam melihat dan memahami kondisi trend yang ada, memberikan peluang besar bagi seseorang yang akan merancang sebuah karir.

#### 7. Langkah perencanaan karir yang harus kamu realisasikan secara konsisten yaitu merancang Career Path.

Di dalam metode SMART banyak digunakan dalam perencanaan karir karena lebih realitis, dapat dicapai, memiliki tenggat waktu dalam pencapaian tujuan dan spesifik. Untuk menentukan apa yang akan dilakukan beberapa tahun kedepan bisa dimulai dengan metode SMART (Specific, Measureable, Achievable, Realistic dan Time-bound).

#### 8. Disiplin dan bertanggung jawab terhadap rancangan karir

Tanpa adanya eksekusi dan menjalankan rencana yang sudah dibuat dengan penuh kedisiplinan maka perencanaan dapat lebih matang dan detail.

Perencanaan karir yang tepat bisa tercapai dengan metode SMART yang banyak membantu dan memberikan panduan.

#### 9. Meningkatkan Keterampilan dan level Pendidikan

Keterampilan yang memadai dan juga level Pendidikan yang setara tidak jarang dibutuhkan dalam perencanaan karir yang ingin diraih. Sehingga Pendidikan dan meningkatkan ketrampilan juga bisa menjadi media kita untuk peluang karir, memperluas wawasan dan koneksi.

#### 10. Perencanaan karir dievaluasi secara berkala bisa triwulan, semester atau tahunan.

Bagian penting dari sebuah perencanaan karir adalah dengan evaluasi rutin. Evaluasi rutin dapat memperbaiki hal-hal yang telah dilakukan dan mengontrol apakah sesuai pada jalur perencanaan karir atau menyimpang. Disamping itu evaluasi rutin juga bisa dijadikan metode yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan karir secara berkala.

### **2.1.2. Pengetahuan Perpajakan**

#### **2.1.2.1. Pengertian Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui atau kepandaian mengenai suatu topik atau mata pelajaran. Pengetahuan perpajakan dapat diartikan sebagai pemahaman tentang konsep dan aturan umum dalam bidang perpajakan, termasuk berbagai varian pajak yang diterapkan Indonesia, subjek dan objek pajak, tarif pengenaan, pajak terutang, serta cara pengisian laporan pajak (Agun et al., 2022). Pengetahuan perpajakan merupakan keinginan suatu individu untuk menempuh pendidikan untuk



belajar mengenai semua hal yang berhubungan dengan pajak maka otomatis pengetahuan perpajakan individu tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), semakin tinggi jalur pendidikan yang ditempuh suatu individu, pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin tinggi juga (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Ilmu yang didapat bisa berupa tata cara perpajakan, rumus menghitung pajak, dan lain sebagainya. Semua hal tersebut dapat membuat suatu individu menjadi memiliki perspektif untuk kedepannya apabila bekerja menjadi konsultan pajak (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, berikut adalah beberapa faktor pengaruh pengetahuan perpajakan berhubungan dengan wajib pajak:

1. Kesadaran akan kewajiban perpajakan

Pengetahuan yang baik tentang perpajakan membuat wajib pajak lebih sadar akan kewajiban perpajakannya. Dari pemahaman dasar hukum dan manfaat perpajakan, peran wajib pajak lebih termotivasi untuk memenuhi kewajiban mereka, mengurangi risiko ketidakpatuhan yang tidak disengaja. (Pasal 5 ayat (5))

2. Pengurangan pelanggaran perpajakan

Pemahaman aturan perpajakan mengurangi kemungkinan pelanggaran seperti penghindaran pajak atau pelaporan yang tidak benar. Wajib pajak yang memahami dasar hukum secara rinci lebih cenderung melaporkan pajak dengan benar dan menghindari taktik penghindaran pajak yang ilegal. (Pasal 32)

### 3. Kemampuan pelaporan yang baik

Kemampuan menyampaikan SPT dengan baik dan benar serta sesuai dengan batasan waktu dengan ilmu yang memadai. Pengetahuan tentang prosedur dan persyaratan pelaporan pajak memungkinkan wajib pajak menyusun dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan akurat, menghindari penalti keterlambatan atau kesalahan. (Pasal 5 ayat (5))

### 4. Kepercayaan pada sistem perpajakan

Kepercayaan terhadap keadilan dan transparansi sistem perpajakan bertambah seiring dengan pengetahuan yang baik. Dengan memahami bagaimana pajak digunakan dan diatur, wajib pajak merasa lebih yakin bahwa sistem perpajakan adil dan transparan, yang mendorong kepatuhan lebih lanjut. (PP No. 55 Tahun 2022 Pasal 48)

### 5. Dorongan ketaatan

Ketaatan dalam menjalankan kewajiban perpajakan didorong oleh pemahaman tentang sanksi dan konsekuensi dari ketidakpatuhan. Pengetahuan tentang sanksi dan konsekuensi hukum dari ketidakpatuhan memberikan insentif tambahan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka dengan benar. (Pasal 56 ayat (3))

### 6. Ketelitian dalam pembukuan

Ketelitian dalam mencatat transaksi keuangan dan pembukuan yang baik meningkat dengan pemahaman pentingnya akuntansi pajak. Wajib pajak yang memahami pentingnya akuntansi pajak lebih

cermat dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun pembukuan yang akurat, yang penting untuk pelaporan pajak yang tepat. (Pasal 30).

#### **2.1.2.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Perpajakan**

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Pajak menurut Notoatmodjo (2003:37) dalam (Pustaka et al., 2004) :

1. Faktor Internal antara lain:

a) Pendidikan Tokoh

Pendidikan abad 20 M. J. Largevelt yang dikutip oleh Notoatmojo (2003) mendefinisikan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan. Sedangkan GBHN Indonesia mendefinisikan lain, bahwa pendidikan sebagai suatu usaha dasar untuk menjadi kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

b) Minat

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dengan adanya pengetahuan yang tinggi didukung minat yang cukup dari seseorang sangatlah mungkin seseorang tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

c) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang (Middle Brook, 1974) yang dikutip oleh Azwar (2009), Mengatakan bahwa tidak adanya suatu pengalaman sama sekali. Suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut untuk menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman

pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman akan lebih mendalam dan lama membekas.

#### d) Usia

Usia individu dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi.

### 2. Faktor External antara lain:

#### a) Ekonomi

Di era modern ini, kesenjangan ekonomi masih menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang mapan cenderung lebih mudah dalam memenuhi berbagai kebutuhan, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Kemudahan akses terhadap sumber informasi, yang termasuk dalam kebutuhan sekunder, juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga. Keluarga dengan status ekonomi yang baik memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengakses berbagai sumber informasi, seperti buku, internet, media digital, hingga pendidikan formal dan informal. Sebaliknya, keluarga dengan status ekonomi rendah seringkali menghadapi kendala dalam mengakses sumber-sumber informasi tersebut karena

keterbatasan dana. Kondisi ini menciptakan sebuah kesenjangan pengetahuan, di mana tingkat ekonomi seseorang secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan wawasannya tentang berbagai hal dalam kehidupan.

#### b) Informasi

Dalam perkembangan masyarakat modern, informasi memegang peranan yang sangat penting sebagai pembawa makna dan pembentuk pemahaman baru. Ketika seseorang menerima informasi baru tentang suatu hal, hal tersebut dapat membentuk landasan kognitif yang menjadi dasar pembentukan sikap terhadap hal yang bersangkutan.

Informasi tidak hanya berfungsi sebagai pemberitahuan sederhana, tetapi juga membawa pesan-pesan sugestif yang dapat mengarahkan sikap seseorang ke arah tertentu. Dalam konteks pengembangan masyarakat, pendekatan berbasis informasi telah terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran terhadap berbagai inovasi yang dapat mendorong perubahan perilaku. Media massa sering menjadi saluran utama dalam penyebaran informasi semacam ini, karena kemampuannya menjangkau audiens yang luas dan memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap hal-hal baru.

#### C) Kebudayaan/Lingkungan

Lingkungan budaya memiliki peran fundamental dalam membentuk cara pandang dan pengetahuan individu dalam suatu masyarakat. Setiap masyarakat memiliki sistem nilai dan kebiasaan yang telah mengakar dan diwariskan secara turun-temurun, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pola pikir dan perilaku anggotanya. Sebagai contoh, dalam suatu wilayah yang memiliki tradisi kuat dalam menjaga kebersihan lingkungan, nilai-nilai tersebut akan

terinternalisasi dalam diri setiap individu sejak dini. Proses internalisasi nilai budaya ini kemudian membentuk karakter dan sikap pribadi yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

### **2.1.3. Minat Perpajakan**

#### **2.1.3.1. Pengertian Minat Perpajakan**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan)”. Karir merupakan jenjang yang harus dilalui oleh karyawan dalam perusahaan sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya. Untuk itu karyawan harus dapat mengembangkan dirinya dengan potensi yang dimiliki. Keluwesan dalam program pengembangan karir merupakan hal pokok jika tujuan dari produktivitas yang membaik, kepuasan personal meningkat pertumbuhan dan keefektivitasan keorganisasiannya meningkat ingin dapat tercapai Sementara itu The Liang Gie memberikan pengertian yang paling mendasar tentang minat yakni minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Greenborg dan Baron (Djarmiko, 2008) dalam (Koa & Mutia, 2024) motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuan. Agus Sujanto memberikan pengertian pada minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Sementara itu Alisuf sabri menjelaskan bahwa minat (interest) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitanya dengan perasaan

terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang pada sesuatu itu.

Menurut Djaali (2008:121) menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya. Shaleh dan Wahab mendefenisikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, dan berhubungan) dari subjek yang dilakuka dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Pintrinch dan Schunk dalam (Koa & Mutia, 2019) membagi definisi minat secara umum menjadi tiga, yaitu:

#### a. Minat Pribadi

Merupakan karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, serta topik atau yang dijalani memiliki arti penting bagi orang tersebut.

#### b. Minat Situasi

Merupakan minat yang sebagian besar dikaitkan oleh kondisi lingkungan.

#### c. Minat dalam ciri Psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Minat dapat diartikan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Dengan seseorang memiliki minat didalam dirinya, seseorang akan dapat melakukan sesuatu dengan baik dan benar karena dukungan minat yang ada didalam dirinya.

#### **2.1.3.2.Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perpajakan**

Minat adalah aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesiapan mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat adalah suatu hal atau aktivitas tanpa instruksi yang menimbulkan rasa suka dan rasa memiliki untuk menerima hubungan yang ada di dalam dan di luar diri sendiri (Saputra et al., 2021).

Menurut Dewi Setya (2017), ada beberapa indikator yang bias mempengaruhi Minat Perpajakan yaitu :

##### 1. Peluang



2. Pengalaman dan Peluang
3. Gaji yang besar
4. Fasilitas memadai
5. Mempunyai niat

#### **2.1.4. Pemahaman Perpajakan**

##### **2.1.4.1. Pengertian Pemahaman Perpajakan**

Pemahaman perpajakan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengetahui dan memahami peraturan undang-undang perpajakan, tata cara perpajakan serta mengimplementasikan pada kegiatan perpajakan seperti pembayaran pajak, pelaporan SPT dan lain sebagainya nantinya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat diduga jika semakin tinggi pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kegiatan perpajakannya semakin meningkat. Sebaliknya, jika semakin rendah pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kegiatan perpajakannya akan menurun. (HS et al., 2023).

Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan merupakan proses dimana Wajib Pajak mengetahui tentang perpajakan dan melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan perpajakan akan berdampak positif terhadap kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak tepat waktu. Rendahnya kepatuhan Wajib Pajak yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan Wajib Pajak serta persepsi tentang pajak dan petugas pajak yang masih rendah.

Pemahaman pajak adalah suatu informasi tentang pajak yang digunakan oleh seorang wajib pajak sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan arah strategi tertentu yang berhubungan dengan pemenuhan hak dan kewajiban di bidang perpajakan (Savitru dan Musfialdy dalam Syafi'I, 2021).

Tingkat pemahaman pajak apabila dilihat dari perspektif hukum adalah suatu perikatan yang timbul karena adanya undangundang yang menyebabkan timbulnya kewajiban warga negara untuk menyetorkan sejumlah penghasilan tertentu kepada negara dan negara mempunyai kekuatan untuk memaksa dan uang pajak tersebut harus dipergunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan. Pentingnya aspek pemahaman sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang adil.

Kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya sistem perpajakan suatu Negara yang dianggap adil. Kesadaran wajib pajak akan meningkat apabila dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Meningkatnya pengetahuan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak.

Pemahaman pajak merupakan ilmu yang mempelajari suatu informasi tentang pajak dalam memahami fungsi pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara dan digunakan oleh seorang wajib pajak sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan arah strategi tertentu yang berhubungan dengan pemenuhan hak dan kewajiban di bidang perpajakan sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

#### **2.1.4.2.Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Perpajakan**

Pemahaman Wajib Pajak pada pengetahuan perpajakan yang dimiliki. Pemahaman Wajib Pajak adalah semua hal mengenai perpajakan dan dipahami oleh wajib pajak. Semua wajib pajak harus memahami perpajakan, terutama pentingnya membayar pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Selain itu, wajib pajak juga harus memahami ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban perpajakannya. Dengan pemahaman tersebut akan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan konsep pemahaman dan pengetahuan pajak menurut Putra (2022) terdapat beberapa indikator pemahaman perpajakan, diantaranya yaitu :

a. Pemahaman mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

Pemahaman yang komprehensif tentang KUP sangat penting karena menjadi fondasi dalam pelaksanaan sistem perpajakan yang efektif. Hal ini tidak hanya memberikan kepastian hukum tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada Wajib Pajak dan pada akhirnya mengoptimalkan penerimaan negara. Dengan pemahaman yang baik tentang KUP, Wajib Pajak dapat melaksanakan kewajibannya dengan benar dan memperoleh haknya sesuai ketentuan yang berlaku, menciptakan sistem perpajakan yang adil dan efisien bagi semua pihak.

b. Pemahaman peraturan perpajakan

Pemahaman yang komprehensif tentang peraturan perpajakan sangat penting karena mempengaruhi keputusan bisnis dan perencanaan keuangan. Wajib Pajak yang memahami peraturan dengan baik dapat mengelola kewajiban perpajakan mereka secara efisien, menghindari sanksi, dan berkontribusi pada pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang tepat. Dengan pemahaman

yang baik edukasi dan sosialisasi peraturan perpajakan harus terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan Wajib Pajak.

#### c. Pemahaman sistem perpajakan

Sistem perpajakan terus berkembang mengikuti dinamika ekonomi dan teknologi. Salah satu perkembangan terkini adalah pengaturan perpajakan ekonomi digital dan berbagai insentif pajak untuk mendorong pemulihan ekonomi pasca pandemi. Pemerintah juga terus melakukan reformasi perpajakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem perpajakan. Keberhasilan sistem perpajakan sangat bergantung pada partisipasi aktif semua pihak. Wajib Pajak perlu memahami dan melaksanakan kewajibannya dengan baik, sementara pemerintah perlu menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pajak. Sistem perpajakan yang efektif akan mendukung pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

#### d. Pemahaman cara menghitung pajak

Pemahaman cara menghitung pajak membantu Wajib Pajak untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayar dengan tepat. Dengan memahami komponen-komponen yang menjadi dasar perhitungan pajak seperti penghasilan bruto, penghasilan kena pajak, tarif pajak, dan berbagai pengurang pajak yang diperbolehkan, Wajib Pajak dapat melakukan perhitungan dengan akurat dan menghindari kesalahan yang dapat mengakibatkan kurang atau lebih bayar.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                         | Tahun | Judul                                                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Prasasti., 2024)                     | 2024  | Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.                                                                      | Pemahaman perpajakan yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.                                                                                                                                                                                                                        |
| 2  | (Naradiasari dan Wahyudi 2022)        | 2022  | Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.                                                    | minat dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih karir di bidang perpajakan.                                                                                                                                                                                                                 |
| 3  | (Nova., 2022)                         | 2022  | Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.                                                              | Pengetahuan Perpajakan dan minat atas pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.                                                                                                                                                                                                               |
| 4  | (Alvin Nurhartono Putra, 2022)        | 2022  | Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang.            | Pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.                                                                                                                                                                                                   |
| 5  | (Marcella, M., & Simbolon, S. (2023). | 2023  | Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika). | Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dan variabel persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Universitas Utpadaka Swastika. |

## **2.3. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu bukti hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Untuk menghubungkan atau menjelaskan topik yang akan dibahas, kerangka konseptual ini digunakan. Kerangka ini berasal dari ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### **2.3.1. Keterkaitan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Pengetahuan Perpajakan erat kaitannya dengan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan perpajakan akan berdampak positif terhadap kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak tepat waktu. Rendahnya kepatuhan Wajib Pajak yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan Wajib Pajak serta persepsi tentang pajak dan petugas pajak yang masih rendah. Menurut Naradiasari dan Wahyudi (2022) bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik mengenai perpajakan. Selain itu menurut Marcella & Simbolon (2023) dalam penelitiannya, pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

### **2.3.2. Keterkaitan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Minat perpajakan memiliki hubungan yang erat dengan pilihan berkarir dibidang perpajakan. Minat yang tumbuh dan berkembang pada diri seseorang

akan menghasilkan afirmasi yang baik bagi keberlangsungan karir seseorang. Minat seseorang terhadap bidang perpajakan dapat menjadi faktor penentu dalam pemilihan karir mereka di masa depan. Ketika seseorang memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap aspek-aspek perpajakan, seperti regulasi, perhitungan, dan konsultasi pajak, hal ini dapat mendorong mereka untuk mendalami bidang tersebut secara profesional.

### **2.3.3. Keterkaitan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan yang dimoderasi Pemahaman Perpajakan**

Pengetahuan Perpajakan memiliki peran penting dalam membentuk pilihan berkarir dibidang perpajakan secara efektif. Individu yang memiliki Pemahaman perpajakan dan pengetahuan perpajakan yang tinggi cenderung lebih memahami konsep dasar perpajakan, seperti jenis jenis pajak dan hal hal lain. Pemahaman ini memberi bekal yang kuat untuk mengambil keputusan berkarir dibidang perpajakan.

Pemahaman perpajakan sebagai Variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir. Semakin kuat pengetahuan perpajakan yang dimiliki, semakin besar kemungkinan pemahaman perpajakan akan berpengaruh positif terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, pengetahuan perpajakan yang terbatas mungkin akan memperlemah pengaruh pemahaman terhadap pilihan karir tersebut.

### **2.3.4. Keterkaitan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan yang dimoderasi Pemahaman Perpajakan**

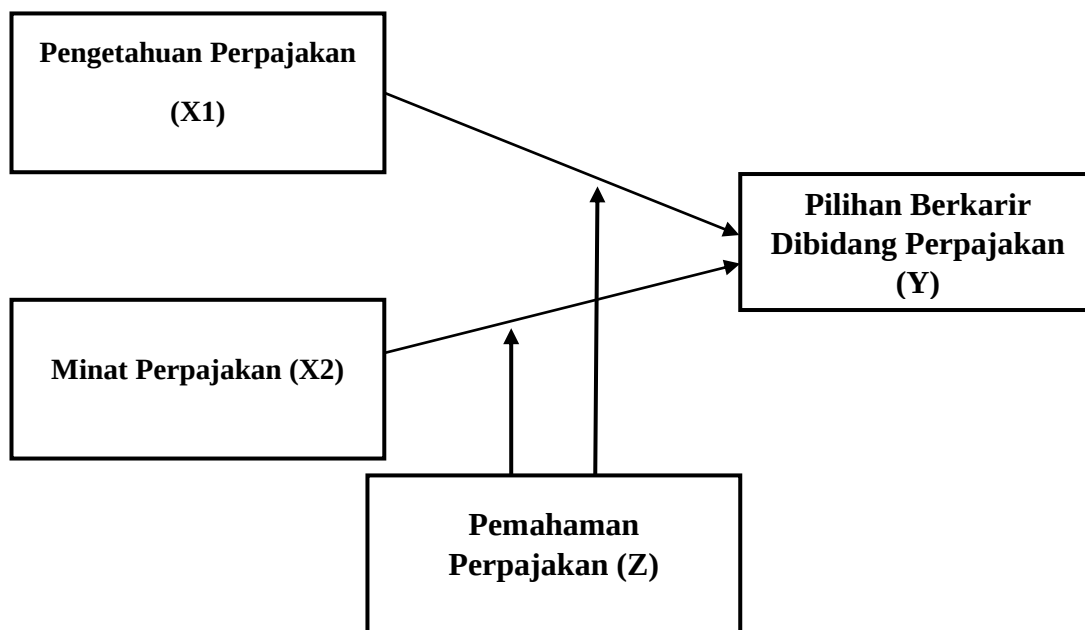
Minat berkarir di bidang perpajakan sering kali muncul dari kesadaran akan pentingnya peran pajak dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap masalah keuangan dan akuntansi cenderung lebih terbuka untuk mengeksplorasi karir di bidang perpajakan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan minat tinggi dalam perpajakan lebih mungkin untuk memilih karir sebagai konsultan pajak atau pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pemahaman perpajakan berfungsi sebagai faktor moderasi yang signifikan dalam hubungan antara minat dan pilihan karir. Individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang pajak tidak hanya memahami tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak, tetapi juga dapat melihat peluang yang ada dalam profesi ini. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengambil langkah menuju karir di bidang perpajakan. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pajak, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengembangkan minat dan akhirnya memilih karir di sektor ini.

Keterkaitan antara minat perpajakan dan pilihan berkarir di bidang perpajakan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perpajakan. Pengetahuan yang baik tidak hanya meningkatkan minat tetapi juga memberikan gambaran jelas tentang peluang karir yang ada, sehingga mendorong mahasiswa untuk mengambil langkah konkret menuju profesi di bidang perpajakan.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual:





**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

#### **2.4. Hipotesis**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ada pengaruh Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Pemahaman Perpajakan memoderasi pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa Alumni

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

4. Pemahaman Perpajakan memoderasi pengaruh Minat Perpajakan terhadap  
Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan pada Mahasiswa Alumni Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei menurut (Irfan et al., 2024) penelitian Survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian survey biasanya tidak dilakukan secara mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif menurut (Irfan et al., 2024), penelitian kuantitatif adalah adalah jenis penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Instrumen pengumpul data dapat digunakan seperti angket, daftar wawancara, dan lainnya, tidak harus diri peneliti sendiri. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan di awal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasarkan apa yang dikatakan teori.

Sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Sementara. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai

Variabel Moderating Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

| No | Variabel                                 | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Indikator                                                                                                                                                    | Skala Pengukuran |
|----|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y) | Menurut Khairunnisa dan Kurniawan (2020) Pilihan berkarir di bidang perpajakan merujuk pada mengambil profesi yang berhubungan langsung dengan pengelolaan dan penerapan peraturan perpajakan, seperti konsultan pajak, auditor pajak, atau spesialis kepatuhan pajak, baik di sektor publik maupun swasta. | 1. Presepsi terhadap Bidang Perpajakan<br>2. Prospek Karir dan Penghasilan<br>3. Relevansi Pekerjaan<br>4. Kepuasan Bekerja<br>5. Pengembangan Profesional.. | Ordinal          |
| 2  | Pengetahuan Perpajakan (X1)              | Menurut (Kartikasari & Yadnyana, 2020) Pengetahuan perpajakan merupakan informasi mengenai pajak yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak sebagai landasan untuk bertindak, membuat keputusan, serta menentukan arah atau strategi tertentu terkait dengan pelaksanaan hak                                  | 1. Menambah pengetahuan dalam perpajakan<br>2. Pengetahuan ketentuan umum perpajakan<br>3. Meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan<br>4. Dapat         | Ordinal          |

|   |                          |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                      |         |
|---|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|   |                          | dan kewajibannya dalam bidang perpajakan.                                                                                                                                                              | meningkatkan mengenai isu-isu peraturan perpajakan<br>5. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan                                                                                              |         |
| 3 | Minat Perpajakan (X2)    | Minat dapat dikatakan sebagai faktor motivasi seseorang yang mempengaruhi perilaku, mengidentifikasi bagaimana kerasnya seseorang berusaha, seberapa besar usaha mereka. (Naradiasari & Wahyudi, 2022) | 1. Peluang Karir Dibidang perpajakan<br>2. Pengalaman dibidang Perpajakan<br>3. Minat Berkarir dengan Gaji Besar<br>4. Minat dengan Fasilitas Yang Memadai<br>5. berkarir dibidang perpajakan setelah studi selesai. | Ordinal |
| 4 | Pemahaman Perpajakan (Z) | Pemahaman perpajakan dapat diartikan kemampuan seseorang atau wajib pajak dalam memahami ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Sari, 2017).                                       | 1. Paham Mengenai Bidang Perpajakan.<br>2. Pemahaman Karir dibidang perpajakan.<br>3. Jenjang Karir<br>4. Keputusan Karir Perpajakan.<br>5. Pengembangan Karir                                                       | Ordinal |

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Desember 2024 sampai Maret 2025. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Rencana Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan         | 2024     |  |  |  | 2025    |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |
|----|------------------------|----------|--|--|--|---------|--|--|--|----------|--|--|--|-------|--|--|--|-------|--|--|--|-----|--|--|
|    |                        | Desember |  |  |  | Januari |  |  |  | Februari |  |  |  | Maret |  |  |  | April |  |  |  | Mei |  |  |
| 1. | Pengajuan Judul        |          |  |  |  |         |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |
| 2. | Penyusunan Tugas akhir |          |  |  |  |         |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |
| 3. | Bimbingan Tugas akhir  |          |  |  |  |         |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |
| 4. | Seminar Tugas akhir    |          |  |  |  |         |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |
| 5. | Penyusunan Tugas akhir |          |  |  |  |         |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |
| 6. | Bimbingan Tugas akhir  |          |  |  |  |         |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |
| 7. | Sidang Meja Hijau      |          |  |  |  |         |  |  |  |          |  |  |  |       |  |  |  |       |  |  |  |     |  |  |

### 3.4. Teknik Pengambilan Data

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Irfan et al., 2024) menyatakan bahwa "populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu". Populasi dari penelitian ini adalah Alumni Akuntansi Perpajakan Angkatan Tahun 2018-2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Irfan et al., 2024) menyatakan bahwa "sampel adalah wakil wakil dari populasi". Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena memiliki keterbatasan dalam masalah waktu, biaya dan tenaga dalam pengumpulan data penelitiannya, maka hanya sebagian saja anggota populasi tersebut dijadikan sampel penelitian.

Menurut (Hani, 2024) populasi adalah keseluruhan elemen yang terdapat dalam suatu area penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya Alumni Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya Alumni Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengambilan sampel ini menggunakan metode probability sampling. Menurut (Irfan et al., 2024) probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/elemen populasi memiliki peluang (probability) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam pengertian bahwa tidak ada diskriminasi dalam pengambilan sampel, siapa saja dari anggota populasi dapat dipilih untuk menjadi sampel penelitian”. Maka dengan menggunakan rumus slovin, dapat disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{263}{1 + 263 \times 0,01^2} = 72 \text{ Orang}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (misalnya, 1%, 5%, 10%, dll).

Peneliti memilih kelonggaran 10% dalam rumus Slovin karena keterbatasan dalam penyebaran angket. Persentase ini sudah dianggap cukup untuk menghasilkan data yang representatif dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang Alumni Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Irfan et al., 2024) data kuantitatif adalah data data yang berwujud angka-angka tertentu yang dapat dioperasi secara sistematis.

#### **3.5.2. Sumber Data**

Penelitian menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, berupa data-data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Menurut (Irfan et al., 2024) data primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, data tersebut sebelumnya tidak ada.

#### **3.5.3. Instrumen Pengumpulan Data**



Menurut (Irfan et al., 2024) , instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dan wawancara.

Kuesioner yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut (Irfan et al., 2024), ”kuesioner adalah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak”. Dalam hal ini responden adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dijadikan sampel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk berupa pertanyaan (kuisisioner). Kuisisioner ini dibagikan kepada Alumni mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi sampel penelitian yaitu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Angket/kuisisioner, yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Irfan et al., 2024). Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Skala Likert**

| No | Notasi | Pertanyaan    | Skor |
|----|--------|---------------|------|
| 1. | SS     | Sangat Setuju | 5    |
| 2. | S      | Setuju        | 4    |
| 3. | KS     | Kurang Setuju | 3    |
| 4. | TS     | Tidak Setuju  | 2    |

|    |     |                     |   |
|----|-----|---------------------|---|
| 5. | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
|----|-----|---------------------|---|

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah jenis skala pengukuran yang digunakan untuk mengurutkan data berdasarkan suatu atribut atau karakteristik tertentu, tanpa menentukan jarak yang konsisten antara nilai-nilai tersebut (Ramdhan, 2021). Skala ini memungkinkan kita untuk mengetahui urutan atau peringkat data, tetapi tidak menunjukkan seberapa besar perbedaan antara satu nilai dengan nilai lainnya. Pada tabel di atas, setiap tingkat kepuasan diberikan peringkat dari 5 (Sangat Setuju) hingga 1 (Sangat Tidak Setuju). Meskipun kita dapat mengurutkan data dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, kita tidak mengetahui seberapa besar perbedaan antara satu tingkat kepuasan dengan yang lainnya.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Irfan et al., 2024). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan

sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan, Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian merupakan tahap penting setelah proses pengumpulan data. Tujuan utamanya adalah untuk memahami data yang diperoleh sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara jelas dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS), sebagaimana dijelaskan oleh (Abdillah et al. 2020). PLS merupakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varian yang mampu menguji model pengukuran (validitas dan reliabilitas) serta model struktural secara simultan untuk mengevaluasi hubungan kausal (pengujian hipotesis dengan pendekatan prediktif). Penelitian ini memanfaatkan software Smart PLS versi 4.1.0.2 untuk melakukan analisis data, yang melibatkan berbagai teknik analisis.

Data akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLS SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini

sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni:

- a. Validitas konvergen (*convergent validity*)
- b. Reliabilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*)
- c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)

serta analisis model struktural (*inner model*), yakni:

- a. koefisien determinasi (r-square)

- b. f-square
- c. pengujian hipotesis (Hair et al., 2013).

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading).
3. Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **3.6.1. Model Struktural atau Inner Model**

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen,

*Stone-Geisser Q-square test* untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam mengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar 52 dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevan, sedangkan apa nilai-nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

### **3.6.2. Model Pengukuran atau Outer Model**

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksi

individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika

t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Detugas akhir Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), 10 pernyataan untuk variabel Minat Perpajakan (X2), 10 pernyataan untuk variabel Moderating Pemahaman Perpajakan (Z), dan 10 pernyataan untuk variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y). Angket tersebut disebarakan kepada 75 Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai responden, menggunakan skala Likert dalam bentuk tabel ceklis.

**Tabel 4.1. Skala Likert**

| No | Notasi | Pertanyaan          | Skor |
|----|--------|---------------------|------|
| 1. | SS     | Sangat Setuju       | 5    |
| 2. | S      | Setuju              | 4    |
| 3. | KS     | Kurang Setuju       | 3    |
| 4. | TS     | Tidak Setuju        | 2    |
| 5. | STS    | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Berdasarkan ketentuan penelitian dengan skala Likert yang terdapat dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketentuan tersebut berlaku dalam perhitungan variabel. Oleh karena itu, setiap responden yang mengisi angket penelitian akan mendapatkan skor tertinggi dengan nilai 5 dan skor terendah dengan nilai 1. Untuk memudahkan pemahaman, penulis menyajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang telah disebarakan.

## 4.2. Identitas Responden

### 4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No.          | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|--------|------------|
| 1.           | Laki – Laki   | 23     | 30,60 %    |
| 2.           | Perempuan     | 52     | 69,40 %    |
| <b>Total</b> |               | 75     | 100 %      |

*Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase responden terdiri dari 23 orang laki-laki (30,60%) dan 52 orang perempuan (69,40%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

### 4.2.2. Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Usia**

| No.          | Usia          | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|--------|------------|
| 1.           | 22 - 23 Tahun | 36     | 48,00 %    |
| 2.           | 24 - 25 Tahun | 23     | 30,60 %    |
| 3.           | > 25 Tahun    | 16     | 21,40 %    |
| <b>Total</b> |               | 75     | 100 %      |

*Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase responden menurut usia terdiri dari 36 orang dalam rentang usia 22 - 23 tahun (48,00%), 23 orang dalam rentang usia 24 - 25 tahun (30,60%), dan 16 orang berusia di atas 25 tahun (21,40%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah rentang usia 22 – 23 tahun.

#### 4.2.3. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

**Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

| No.          | Usia | Jumlah | Persentase |
|--------------|------|--------|------------|
| 1.           | 2018 | 6      | 8,00 %     |
| 2.           | 2019 | 24     | 32,00 %    |
| 3.           | 2020 | 45     | 60,00 %    |
| <b>Total</b> |      | 75     | 100 %      |

*Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase responden menurut Tahun Angkatan Alumni terdiri dari 6 orang angkatan tahun 2018 (8,00%), 24 orang angkatan tahun 2019 (32,00%), dan 45 orang angkatan tahun 2020 (60,00%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah alumni yang berasal dari angkatan tahun 2020.

#### 4.3. Detugas akhir Hasil Penelitian

##### 4.3.1. Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Tabulasi Jawaban Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)**

| Jawaban Variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y) |    |        |    |        |    |        |    |        |     |        |        |      |
|-----------------------------------------------------------|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|-----|--------|--------|------|
| No                                                        | SS |        | S  |        | KS |        | TS |        | STS |        | JUMLAH |      |
| Pert                                                      | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F   | %      | F      | %    |
| 1                                                         | 11 | 14,67% | 19 | 25,33% | 16 | 21,33% | 11 | 14,67% | 18  | 24,00% | 75     | 100% |
| 2                                                         | 17 | 22,67% | 12 | 16,00% | 9  | 12,00% | 26 | 34,67% | 11  | 14,67% | 75     | 100% |
| 3                                                         | 13 | 17,33% | 31 | 41,33% | 8  | 10,67% | 7  | 9,33%  | 16  | 21,33% | 75     | 100% |
| 4                                                         | 13 | 17,33% | 19 | 25,33% | 6  | 8,00%  | 27 | 36,00% | 10  | 13,33% | 75     | 100% |
| 5                                                         | 6  | 8,00%  | 9  | 12,00% | 10 | 13,33% | 20 | 26,67% | 30  | 40,00% | 75     | 100% |

|    |    |        |    |        |    |        |    |        |    |        |    |      |
|----|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|----|------|
| 6  | 17 | 22,67% | 10 | 13,33% | 11 | 14,67% | 27 | 36,00% | 10 | 13,33% | 75 | 100% |
| 7  | 5  | 6,67%  | 6  | 8,00%  | 9  | 12,00% | 35 | 46,67% | 20 | 26,67% | 75 | 100% |
| 8  | 8  | 10,67% | 3  | 4,00%  | 10 | 13,33% | 30 | 40,00% | 24 | 32,00% | 75 | 100% |
| 9  | 7  | 9,33%  | 6  | 8,00%  | 17 | 22,67% | 31 | 41,33% | 14 | 18,67% | 75 | 100% |
| 10 | 4  | 5,33%  | 9  | 12,00% | 15 | 20,00% | 32 | 42,67% | 15 | 20,00% | 75 | 100% |

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan merupakan hal yang menjanjikan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 19 responden (25,33%).
2. ☐ Jawaban responden, Berkarir dibidang perpajakan Relevan dengan apa yang dipelajari ketika mengambil konsentrasi Perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 26 responden (34,67%).
3. Jawaban responden, Prospek Karir Dibidang perpajakan sangat luas, mayoritas menjawab setuju sebanyak 31 responden (41,33%).
4. ☐ Jawaban responden, Penghasilan yang didapatkan dari berkarir dibidang perpajakan sangat menjanjikan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 27 responden (36,00%).
5. Jawaban responden, Pekerjaan dibidang Perpajakan relevan dengan konsentrasi Akuntansi Perpajakan yang saya ambil, mayoritas menjawab sangat tidak setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
6. Jawaban responden, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan memudahkan Pekerjaan Dibidang Perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 27 responden (36,00%).

7. Jawaban responden, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan membantu saya dalam bekerja dibidang perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 35 responden (46,67%).
8. ☐ Jawaban responden, Bidang Perpajakan membantu saya mencapai kepuasan dalam bekerja, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
9. Jawaban responden, Berkarir dibidang Perpajakan membantu saya menjadi seorang yang profesional dibidang perpajakan, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 31 responden (41,33%).
10. Jawaban responden, ☐ Berkarir dibidang perpajakan membantu mencapai pengembangan Profesional dalam diri saya, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 32 responden (42,67%).

#### 4.3.2. Variabel Pemahaman Perpajakan (Z)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Pemahaman Perpajakan (Z) sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Tabulasi Jawaban Variabel Pemahaman Perpajakan (Z)**

| Jawaban Variabel Pemahaman Perpajakan (Z) |    |        |    |        |    |        |    |        |     |       |        |      |
|-------------------------------------------|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|-----|-------|--------|------|
| No                                        | SS |        | S  |        | KS |        | TS |        | STS |       | JUMLAH |      |
| Pert                                      | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F   | %     | F      | %    |
| 1                                         | 39 | 52,00% | 22 | 29,33% | 12 | 16,00% | 2  | 2,67%  | 0   | 0,00% | 75     | 100% |
| 2                                         | 37 | 49,33% | 26 | 34,67% | 11 | 14,67% | 0  | 0,00%  | 1   | 1,33% | 75     | 100% |
| 3                                         | 28 | 37,33% | 33 | 44,00% | 10 | 13,33% | 3  | 4,00%  | 1   | 1,33% | 75     | 100% |
| 4                                         | 18 | 24,00% | 37 | 49,33% | 13 | 17,33% | 5  | 6,67%  | 2   | 2,67% | 75     | 100% |
| 5                                         | 29 | 38,67% | 36 | 48,00% | 8  | 10,67% | 2  | 2,67%  | 0   | 0,00% | 75     | 100% |
| 6                                         | 26 | 34,67% | 33 | 44,00% | 10 | 13,33% | 5  | 6,67%  | 1   | 1,33% | 75     | 100% |
| 7                                         | 28 | 37,33% | 21 | 28,00% | 7  | 9,33%  | 13 | 17,33% | 6   | 8,00% | 75     | 100% |
| 8                                         | 23 | 30,67% | 34 | 45,33% | 11 | 14,67% | 6  | 8,00%  | 1   | 1,33% | 75     | 100% |
| 9                                         | 21 | 28,00% | 41 | 54,67% | 10 | 13,33% | 1  | 1,33%  | 2   | 2,67% | 75     | 100% |

|    |    |        |    |        |   |       |   |       |   |       |    |      |
|----|----|--------|----|--------|---|-------|---|-------|---|-------|----|------|
| 10 | 26 | 34,67% | 39 | 52,00% | 7 | 9,33% | 2 | 2,67% | 1 | 1,33% | 75 | 100% |
|----|----|--------|----|--------|---|-------|---|-------|---|-------|----|------|

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pemahaman Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena relevan dengan pemahaman perpajakan yang saya dapati selama kuliah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden (52,00%).
2. ☐ Jawaban responden, Konsentrasi Akuntansi perpajakan yang saya ambil selama kuliah membantu saya untuk memilih bidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden (49,33%).
3. ☐ Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena mengetahui tentang administrasi pajak, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
4. ☐ Jawaban responden, saya memilih bidang perpajakan karena paham tentang prospek dan lapangan pekerjaan bidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 responden (49,33%).
5. ☐ Jawaban responden, Pemahaman yang cukup membuat saya memilih bidang perpajakan sebagai jenjang karir saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 36 responden (48,00%).
6. ☐ Jawaban responden, Saya merasa pemahaman perpajakan yang saya peroleh selama kuliah memberikan dasar yang kuat untuk karir saya di bidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
7. ☐ Jawaban responden, Pemahaman perpajakan membantu saya mengambil keputusan berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (37,33%).

8. Jawaban responden, Pemahaman mengenai peraturan dan jenis pajak membantu saya memilih berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 34 responden (45,33%).
9. Jawaban responden, ☐ Pemahaman perpajakan membantu saya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam karir saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 41 responden (54,67%).
10. Jawaban responden, Saya merasa memiliki pemahaman yang cukup untuk berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 39 responden (52,00%).

#### 4.3.3. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Tabulasi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)**

| Jawaban Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) |    |        |    |        |    |        |    |        |     |        |        |      |
|----------------------------------------------|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|-----|--------|--------|------|
| No                                           | SS |        | S  |        | KS |        | TS |        | STS |        | JUMLAH |      |
| Pert                                         | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F   | %      | F      | %    |
| 1                                            | 22 | 29,33% | 33 | 44,00% | 5  | 6,67%  | 0  | 0,00%  | 15  | 20,00% | 75     | 100% |
| 2                                            | 27 | 36,00% | 33 | 44,00% | 10 | 13,33% | 2  | 2,67%  | 3   | 4,00%  | 75     | 100% |
| 3                                            | 25 | 33,33% | 16 | 21,33% | 19 | 25,33% | 7  | 9,33%  | 8   | 10,67% | 75     | 100% |
| 4                                            | 28 | 37,33% | 30 | 40,00% | 9  | 12,00% | 6  | 8,00%  | 2   | 2,67%  | 75     | 100% |
| 5                                            | 37 | 49,33% | 24 | 32,00% | 13 | 17,33% | 0  | 0,00%  | 1   | 1,33%  | 75     | 100% |
| 6                                            | 33 | 44,00% | 26 | 34,67% | 14 | 18,67% | 2  | 2,67%  | 0   | 0,00%  | 75     | 100% |
| 7                                            | 29 | 38,67% | 34 | 45,33% | 9  | 12,00% | 0  | 0,00%  | 3   | 4,00%  | 75     | 100% |
| 8                                            | 27 | 36,00% | 29 | 38,67% | 8  | 10,67% | 7  | 9,33%  | 4   | 5,33%  | 75     | 100% |
| 9                                            | 28 | 37,33% | 36 | 48,00% | 10 | 13,33% | 0  | 0,00%  | 1   | 1,33%  | 75     | 100% |
| 10                                           | 27 | 36,00% | 18 | 24,00% | 5  | 6,67%  | 16 | 21,33% | 9   | 12,00% | 75     | 100% |

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Pengetahuan perpajakan yang saya peroleh selama kuliah relevan dengan pekerjaan saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
2. Jawaban responden, ☐ Pengetahuan Perpajakan merupakan salah satu motivasi saya memilih karir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
3. Jawaban responden, Saya mengetahui bidang perpajakan yang saya dapat melalui Pembelajaran selama kuliah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (33,33%).
4. Jawaban responden, Pengetahuan pajak membantu saya dalam menjalankan tugas dan pekerjaan saya saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
5. Jawaban responden, Saya merasa pengetahuan perpajakan yang saya pelajari selama kuliah sangat relevan dan aplikatif dalam pekerjaan saya sehari-hari, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden (49,33%).
6. Jawaban responden, ☐ Pengetahuan perpajakan merupakan prioritas dalam memilih pilihan berkarir dibidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
7. Jawaban responden, Saya mengetahui dengan baik mengenai perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 34 responden (45,33%).
8. Jawaban responden, Pengetahuan Perpajakan membantu saya mengembangkan profesi dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 29 responden (38,67%).



9. Jawaban responden, Pengetahuan Perpajakan yang baik membantu saya mengambil keputusan bekerja dibidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 36 responden (48,00%).
10. Jawaban responden, Pengetahuan perpajakan memberikan dampak yang baik untuk bekerja dibidang perpajakan, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (36,00%).

#### 4.3.4. Variabel Minat Perpajakan (X2)

Berdasarkan hasil distribusi angket kepada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Minat Perpajakan (X2) sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Tabulasi Jawaban Variabel Minat Perpajakan (X2)**

| Jawaban Variabel Minat Perpajakan (X2) |    |        |    |        |    |        |    |        |     |        |        |      |
|----------------------------------------|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|-----|--------|--------|------|
| No                                     | SS |        | S  |        | KS |        | TS |        | STS |        | JUMLAH |      |
| Pert                                   | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F  | %      | F   | %      | F      | %    |
| 1                                      | 32 | 42,67% | 35 | 46,67% | 4  | 5,33%  | 2  | 2,67%  | 2   | 2,67%  | 75     | 100% |
| 2                                      | 36 | 48,00% | 30 | 40,00% | 8  | 10,67% | 1  | 1,33%  | 0   | 0,00%  | 75     | 100% |
| 3                                      | 33 | 44,00% | 34 | 45,33% | 6  | 8,00%  | 1  | 1,33%  | 1   | 1,33%  | 75     | 100% |
| 4                                      | 35 | 46,67% | 28 | 37,33% | 7  | 9,33%  | 2  | 2,67%  | 3   | 4,00%  | 75     | 100% |
| 5                                      | 11 | 14,67% | 31 | 41,33% | 13 | 17,33% | 11 | 14,67% | 9   | 12,00% | 75     | 100% |
| 6                                      | 28 | 37,33% | 30 | 40,00% | 12 | 16,00% | 2  | 2,67%  | 3   | 4,00%  | 75     | 100% |
| 7                                      | 30 | 40,00% | 29 | 38,67% | 13 | 17,33% | 2  | 2,67%  | 1   | 1,33%  | 75     | 100% |
| 8                                      | 21 | 28,00% | 33 | 44,00% | 15 | 20,00% | 3  | 4,00%  | 3   | 4,00%  | 75     | 100% |
| 9                                      | 27 | 36,00% | 33 | 44,00% | 13 | 17,33% | 2  | 2,67%  | 0   | 0,00%  | 75     | 100% |
| 10                                     | 29 | 38,67% | 35 | 46,67% | 8  | 10,67% | 1  | 1,33%  | 2   | 2,67%  | 75     | 100% |

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Minat Perpajakan sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Saya memilih Berkarir dibidang perpajakan karena bidang perpajakan memberikan peluang besar untuk mengembangkan keterampilan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 35 responden (46,67%).

2. ☐ Jawaban responden, Saya memilih bidang perpajakan karena dapat memberikan posisi yang strategis di dunia kerja, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden (48,00%).
3. Jawaban responden, ☐ Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena dapat memberikan pengalaman tentang yang baik di dunia kerja, mayoritas menjawab setuju sebanyak 34 responden (45,33%).
4. Jawaban responden, ☐ saya memilih berkarir di bidang perpajakan karena pekerjaannya yang menarik, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (46,67%).
5. Jawaban responden, ☐ Saya tertarik bekerja di bidang perpajakan karena penawaran gaji yang besar, mayoritas menjawab setuju sebanyak 31 responden (41,33%).
6. Jawaban responden, ☐ saya berminat bekerja di bidang perpajakan karena posisi dan jabatan yang baik, mayoritas menjawab setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
7. Jawaban responden, ☐ Saya memilih bekerja di bidang perpajakan karena fasilitas yang memadai, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (40,00%).
8. Jawaban responden, ☐ Saya memilih bekerja di bidang perpajakan karena dapat mendukung pengembangan profesional di bidang perpajakan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).
9. Jawaban responden, ☐ saya memilih bidang perpajakan karena bidang yang luas, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 responden (44,00%).

10. Jawaban responden, □saya memilih bidang perpajakan karena keselarasan pengetahuan didalam diri saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 35 responden (46,67%).

#### 4.4. Analisis Data

##### 4.4.1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

##### 4.4.1.1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu pengukuran memiliki korelasi positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk menilai apakah suatu indikator dari variabel konstruk valid, kita dapat melihat nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7, maka indikator tersebut dianggap valid. (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.9. Validitas Konvergen**

|         | X 1.  | X 2.  | Y | Z |
|---------|-------|-------|---|---|
| X 1.1.  | 0.822 |       |   |   |
| X 1.10. | 0.759 |       |   |   |
| X 1.2.  | 0.738 |       |   |   |
| X 1.3.  | 0.792 |       |   |   |
| X 1.4.  | 0.722 |       |   |   |
| X 1.5.  | 0.785 |       |   |   |
| X 1.6.  | 0.799 |       |   |   |
| X 1.7.  | 0.726 |       |   |   |
| X 1.8   | 0.924 |       |   |   |
| X 1.9.  | 0.841 |       |   |   |
| X 2.1.  |       | 0.796 |   |   |
| X 2.10. |       | 0.803 |   |   |
| X 2.2.  |       | 0.847 |   |   |
| X 2.3.  |       | 0.899 |   |   |
| X 2.4.  |       | 0.861 |   |   |
| X 2.5.  |       | 0.795 |   |   |
| X 2.6.  |       | 0.867 |   |   |
| X 2.7.  |       | 0.783 |   |   |
| X 2.8.  |       | 0.759 |   |   |
| X 2.9.  |       | 0.787 |   |   |

|      |  |  |       |       |
|------|--|--|-------|-------|
| Y 1  |  |  | 0.942 |       |
| Y 10 |  |  | 0.735 |       |
| Y 2  |  |  | 0.930 |       |
| Y 3  |  |  | 0.886 |       |
| Y 4  |  |  | 0.890 |       |
| Y 5  |  |  | 0.757 |       |
| Y 6  |  |  | 0.928 |       |
| Y 7  |  |  | 0.721 |       |
| Y 8  |  |  | 0.724 |       |
| Y 9  |  |  | 0.769 |       |
| Z 1  |  |  |       | 0.776 |
| Z 10 |  |  |       | 0.710 |
| Z 2  |  |  |       | 0.731 |
| Z 3  |  |  |       | 0.793 |
| Z 4  |  |  |       | 0.847 |
| Z 5  |  |  |       | 0.774 |
| Z 6  |  |  |       | 0.820 |
| Z 7  |  |  |       | 0.775 |
| Z 8  |  |  |       | 0.782 |
| Z 9  |  |  |       | 0.775 |

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengetahuan Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Perpajakan dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Minat Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Minat Perpajakan dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Pemahaman Perpajakan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pemahaman Perpajakan dinyatakan valid.

#### 4.4.1.2. Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah jenis reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil dari berbagai item dalam satu tes. Pengujian konsistensi internal dilakukan dengan menghitung nilai reliabilitas komposit. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai reliabilitas kompositnya lebih besar dari 0,6. (Hair Jr et al., 2017)

**Tabel 4.10. Analisis Konsistensi Internal**

|      | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| X 1. | 0.936            | 0.955                         | 0.944                         | 0.629                            |
| X 2. | 0.948            | 0.986                         | 0.951                         | 0.659                            |
| Y    | 0.950            | 0.963                         | 0.957                         | 0.694                            |
| Z    | 0.932            | 0.994                         | 0.939                         | 0.607                            |

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,955 > 0,6$  maka variabel Pengetahuan Perpajakan adalah reliabel.
2. Minat Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,986 > 0,6$  maka variabel Minat Perpajakan adalah reliabel.
3. Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,963 > 0,6$  maka variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan adalah reliabel.
4. Pemahaman Perpajakan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,994 > 0,6$  maka variabel Pemahaman Perpajakan adalah reliabel.

#### 4.4.1.3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai apakah indikator dari suatu variabel konstruk valid atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlation* (HTMT). Jika nilai HTMT kurang dari 0,9, maka variabel tersebut dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik (valid). (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.11. Validitas Diskriminan**

|          | X 1.  | X 2.  | Y     | Z     | Z x X 1. | Z x X 2. |
|----------|-------|-------|-------|-------|----------|----------|
| X 1.     |       |       |       |       |          |          |
| X 2.     | 0.850 |       |       |       |          |          |
| Y        | 0.662 | 0.350 |       |       |          |          |
| Z        | 0.722 | 0.862 | 0.322 |       |          |          |
| Z x X 1. | 0.459 | 0.457 | 0.110 | 0.337 |          |          |
| Z x X 2. | 0.402 | 0.529 | 0.182 | 0.377 | 0.786    |          |

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* maka;

##### 1. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

- a. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Minat Perpajakan sebesar  $0,850 < 0,9$ , dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
- b. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebesar  $0,662 < 0,9$ , dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
- c. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebesar  $0,722 < 0,9$ , dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

## 2. Variabel Minat Perpajakan

- a. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* variabel Minat Perpajakan dengan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebesar  $0,350 < 0,9$ , dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
  - b. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* variabel Minat Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebesar  $0,862 < 0,9$ , dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
3. Korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan terhadap Pemahaman Perpajakan adalah sebesar  $0,322 < 0,9$ , dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

### 4.4.2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

#### 4.4.2.1. R-Square

*R-Square* digunakan untuk mengukur seberapa akurat prediksi suatu variabel. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk menilai pengaruh variasi nilai variabel independen terhadap variasi nilai variabel dependen dalam sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
2. *R-Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai *R-Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah.

(Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4.12. R-Square**

|   | <i>R-square</i> | <i>R-square adjusted</i> |
|---|-----------------|--------------------------|
| Y | 0.716           | 0.695                    |

Sumber : SEM-PLS 4 (2025)

Pada tabel di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan sebesar 0,716, yang berarti pengaruhnya mencapai 71,6%. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong sedang.

#### 4.4.2.2. *F-Square*

Uji *F-Square* ini bertujuan untuk menilai kualitas model. Nilai *F-Square* yang mencapai 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan pengaruh variabel laten prediktor yang bersifat lemah, sedang, atau kuat pada tingkat struktural. (Ghozali et al., 2015).

**Tabel 4.13. *F-Square***

|          | X 1. | X 2. | Y     | Z |
|----------|------|------|-------|---|
| X 1.     |      |      | 1.138 |   |
| X 2.     |      |      | 0.034 |   |
| Y        |      |      |       |   |
| Z        |      |      | 0.000 |   |
| Z x X 1. |      |      | 0.132 |   |
| Z x X 2. |      |      | 0.021 |   |

Sumber : SEM-PLS (2025)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut :

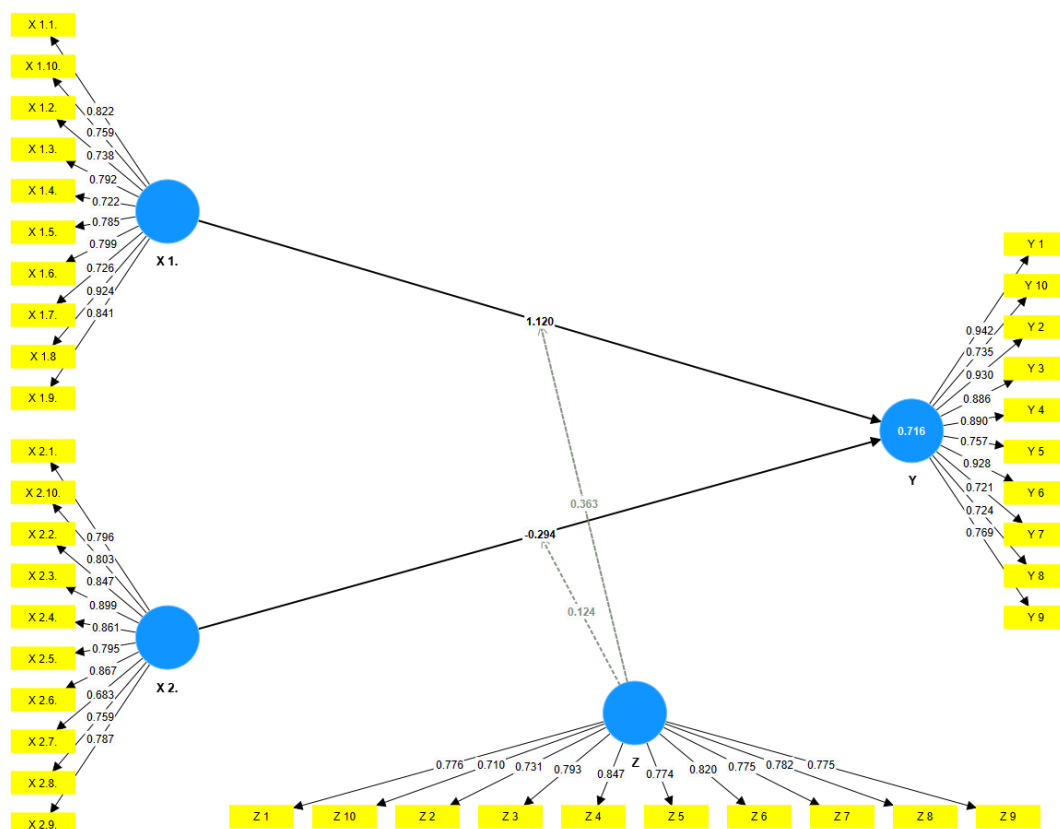
1. Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 1,138 maka memiliki efek yang kuat.
2. Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 0,034 maka memiliki efek yang sedang.
3. Pemahaman Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai *F-Square* = 0,000 maka memiliki efek yang lemah.



4. Pemahaman Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai  $F\text{-Square} = 0,132$  maka memiliki efek yang lemah.
5. Pemahaman Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan memiliki nilai  $F\text{-Square} = 0,021$  maka memiliki efek yang lemah.

#### 4.4.3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini terdapat satu tahapan yaitu pengujian hipotesis pengaruh langsung. Adapun koefisien -koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1. Pengujian Hipotesis

### Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) < *Alpha* (0,05) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) > *Alpha* (0,05) maka  $H_0$  diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 4.14. Pengujian Pengaruh Langsung**

|               | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---------------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| X 1. -> Y     | 1.120               | 1.092           | 0.144                      | 7.801                  | 0.000    |
| X 2. -> Y     | -0.294              | 0.266           | 0.248                      | 1.184                  | 0,046    |
| Z x X 1. -> Y | 0.363               | 0.318           | 0.118                      | 3.081                  | 0.002    |
| Z x X 2. -> Y | 0.124               | 0.132           | 0.096                      | 1.286                  | 0.038    |

Sumber : SEM-PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung dari Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 1,120 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,000. Karena  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

2. Pengaruh langsung dari Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,294 (negatif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,046. Karena  $0,046 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
3. Pengaruh langsung dari Pemahaman Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,363 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,002. Karena  $0,002 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderasi.
4. Pengaruh langsung dari Pemahaman Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,124 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,038. Karena  $0,038 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Minat Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderasi.

#### **4.5. Pembahasan**

Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan kesesuaian antara teori, pendapat, dan penelitian sebelumnya yang telah diungkapkan dalam hasil-hasil penelitian terdahulu, serta pola perilaku yang perlu diterapkan untuk mengatasi isu-isu tersebut. Analisis hasil temuan penelitian ini akan dibagi menjadi empat bagian utama, yang akan dibahas sebagai berikut:

#### **4.5.1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 1,120 (positif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan diikuti oleh kenaikan nilai variabel Pengetahuan Perpajakan. Hal tersebut dikarenakan nilai 1,120 mencakup hasil yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel..

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Naradiasari dan Wahyudi (2022) dan Marcella & Simbolon (2023) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.5.2. Pengaruh Minat Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,294 (negatif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan tidak diikuti oleh kenaikan nilai variabel Minat Perpajakan. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,294 mencakup hasil yang lemah namun memiliki nilai yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel..

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kristanto, A. D., & Sumantri, F. A. (2024) dan Silaen, K. E., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024) yang menyimpulkan bahwa minat perpajakan berpengaruh negatif terhadap keinginan dan niat mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.5.3. Pemahaman Perpajakan Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,363 (negatif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan diikuti oleh kenaikan nilai variabel Pengetahuan Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderating. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,363 mencakup hasil yang lemah namun memiliki nilai yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel..

Pemahaman yang mendalam tentang perpajakan akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan praktis pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, pemahaman yang lebih baik ini dapat memperkuat atau mengurangi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap keputusan seseorang dalam memilih karir di bidang perpajakan.

#### **4.5.4. Pemahaman Perpajakan Memoderasi Minat Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,124 (positif) sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai variabel Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan diikuti oleh kenaikan nilai variabel Minat Perpajakan dengan Pemahaman Perpajakan sebagai variabel moderating. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,124 mencakup hasil yang kuat dan baik dengan uji F-Square yang mendukung hasil Variabel..

Artinya, pemahaman yang lebih mendalam tentang perpajakan dapat memperkuat pengaruh minat tersebut terhadap keputusan dalam memilih karir di

bidang perpajakan pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
2. Minat Perpajakan berpengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
3. Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.
4. Perpajakan memoderasi Minat Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya serta hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berminat berkarir di bidang perpajakan sebaiknya tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan konsep-konsep perpajakan di dunia nyata.
2. Penelitian ini difokuskan pada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sampel diperluas dengan melibatkan alumni dari universitas

lain atau dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai pengaruh pengetahuan, minat, dan pemahaman perpajakan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti, seperti faktor motivasi atau pengaruh lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan mentor, yang dapat memengaruhi keputusan karir di bidang perpajakan. Penelitian ini juga dapat menggali lebih dalam faktor-faktor eksternal yang berkontribusi pada pemilihan karir.
4. Pemberian Pembelajaran mengenai Brevet Pajak dapat dilakukan sehingga nantinya dapat memberikan pengaruh dan minat yang baik untuk berkarir di bidang Perpajakan.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan, ada beberapa keterbatasan yang perlu dihadapi:

1. Penelitian ini hanya melibatkan alumni dari satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang berlaku secara umum di seluruh Indonesia atau di universitas lainnya.
2. Kesulitan yang dihadapi peneliti dalam menyebarkan kuesioner disebabkan oleh responden yang sedang bekerja, sehingga peneliti terkadang harus mengambil waktu responden untuk mendorong mereka mengisi kuesioner tersebut.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel Pengetahuan Perpajakan, Minat Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Hafsah, H., & Ramadhani, F. (2021). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Atas Biaya Kesejahteraan Karyawan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 146-157.
- Aghniya, NI, & Subroto, WT (2021). Faktor–faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, edukatif.org, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/674>
- Zulia,H & Mulyawan. (2024). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1255-1267.
- Nugrahini. K, Afiah, E. T., & Ulfa, M. (2024). PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KPP PRATAMA SERANG BARAT. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 875-884.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 13(1), 89-97.
- Amaning, N., Anim, R. O., Kyere, A., & Peprah-Amankona, G. (2020). Determinants of career intentions of accounting students. *International Business Research*, 13(12), 1-14.
- Andreana, G. (2024). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1-10.
- Antameng, E., Sondakh, J. J., & Mintalangi, S. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 344-358
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK" 9(1), 2021.
- Devia, S. (2023). Analisa Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor

- Samsat Medan Selatan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS], 3(5), 419-427.
- Ghozali, I. & H. L. (2015). Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRialdy, N, Sari, M, & Pohan, M (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, owner.polgan.ac.id, <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/779>.
- Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107-123.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. UMSU Press.
- Hani, S. (2024). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi. v
- Hanum, Z., & Mulyawan, M. I. (2024). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 8(2), 1255-1267.
- Hong, A., Valentino, S., Saputri, K., & Rambe, M. F. (2024). The influence of financial literacy on the financial behaviour of unpri economics faculty students. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 1475–1483. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12768>
- Irfan, Manurung, S., & Hani, S. (2024). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi). UMSU PRESS.
- J Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13 – 26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83-89.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175-190.

- Koa, JVAA, & Mutia, KDL (2021). ... , Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi ...*, pdfs.semanticscholar.org, <https://pdfs.semanticscholar.org/a457/caf5b93f27c270b4d4097cf9c63d6fdda828.pdf>
- Kristanto, A. D., & Sumantri, F. A. (2024). Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 4(2).
- Marcella, M., & Simbolon, S. (2023). Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Kristianto, D., & Suharno, S. U. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol*, 20(4), 484-492.
- Maili, NA (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Tarif Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, jptam.org,a
- Putra, Alvin Nurhatono, 2022). Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Marcella, M., & Simbolon, S. (2023). Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika). *Prosiding: Ekonomi danBisnis*,3(2).
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99-110.
- Hanum, Z. (2021). Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiwa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 226–232.
- <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.79>Permata Sari, D., Bayu Putra, R., Fitri, H., Ramadhanu, A., & Cahyani Putri, F. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak, Pelayanan Aparat Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Preferensi Risiko Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak( Studi Kasus Umkm Toko Elektronik Di Kecamatan Sitiung Dharmasraya). *Jurnal Teknologi Dan*

Sistem Informasi Bisnis, 1(2), 18–22.  
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v1i2.46>

- Permata, M. I., & Zahroh, F. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5432-5443.
- Prasetyo, M. S., & Putri, E. P. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus di STIE Port Numbay Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 45-52.
- Prasetyo, M. S., & Putri, E. P. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus di STIE Port Numbay Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 45-52.
- Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh prakerin (praktik kerja industri), bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 350-365
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perajakan*, 7(1), 2339-1545.
- Zidane, M., Aji, A., & Primastiwi, A. (2022). PENGARUH PERAN KELUARGA, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angk. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 94–105
- Kartikasari, N. L. G. S., & Yadnyana, I. K. (2020). Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan WPOP Sektor UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 925–936.
- Dahrani & Fauziah Siti. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Dan Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Hamparan Perak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(11), 5–24.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ardiana, E., & Mujiyati, M. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir

- Di Bidang Perpajakan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5252-5265.
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2638-2649.
- Sari, M. (2013). Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174– 201. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/148/93>.
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Studi empiris pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94-104.
- Silaen, K. E., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024). Minat, Motivasi, Persepsi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1318-1332.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Trisnawati, M. kusumaningtyas. (2013). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PEB*, 1(2), 1–15.
- Vajarini, Nova (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, [jurnal.ylii.or.id](http://jurnal.ylii.or.id).
- Wahyudi, D. (2022). BAB V PERENCANAAN KARIR. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.

## LAMPIRAN

### 1. Angket/Kuesioner

#### A. Petunjuk pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:
  - a. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 5
  - b. S : Setuju : dengan Skor 4
  - c. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3
  - d. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 2
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

Angkatan Tahun : .....

Umur : .....(Tahun)

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Status Pekerjaan : ☐ Belum Bekerja  
☐ Bekerja dibidang Perpajakan  
☐ Bekerja dibidang Non-perpajakan

### 1. Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan (Y)

| NO | PERNYATAAN                                                                                               | JAWABAN |   |    |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                                          | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Saya Merasa Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan merupakan hal yang menjanjikan.                         |         |   |    |    |     |
| 2  | Berkarir dibidang perpajakan Relevan dengan apa yang dipelajari ketika mengambil konsentrasi Perpajakan. |         |   |    |    |     |
| 3  | Prospek yang dimiliki oleh bidang perpajakan sangat luas.                                                |         |   |    |    |     |
| 4  | Penghasilan yang didapatkan dari berkarir dibidang perpajakan sangat menjanjikan.                        |         |   |    |    |     |
| 5  | Pekerjaan dibidang Perpajakan relevan dengan konsentrasi Akuntansi Perpajakan yang saya ambil.           |         |   |    |    |     |
| 6  | Konsentrasi Akuntansi Perpajakan memudahkan Pekerjaan Dibidang Perpajakan                                |         |   |    |    |     |
| 7  | Konsentrasi Akuntansi Perpajakan diperkuliahan membantu saya dalam bekerja dibidang perpajakan.          |         |   |    |    |     |
| 8  | Memilih Bidang Perpajakan membantu saya mencapai kepuasan dalam bekerja.                                 |         |   |    |    |     |
| 9  | Berkarir dibidang Perpajakan membantu saya menjadi seorang yang profesional dibidang perpajakan.         |         |   |    |    |     |
| 10 | Berkarir dibidang perpajakan membantu mencapai pengembangan Profesional dalam diri saya.                 |         |   |    |    |     |

### 2. Pengetahuan Perpajakan (X1)

| NO | PERNYATAAN                                                                                                                         | JAWABAN |   |    |    |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                                                                    | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Pengetahuan perpajakan yang saya peroleh selama kuliah relevan dengan pekerjaan saat ini.                                          |         |   |    |    |     |
| 2  | Pengetahuan Perpajakan merupakan salah satu motivasi saya memilih karir dibidang perpajakan.                                       |         |   |    |    |     |
| 3  | Saya mengetahui tentang bidang perpajakan yang saya dapat melalui Pembelajaran selama kuliah.                                      |         |   |    |    |     |
| 4  | Pengetahuan pajak membantu saya dalam menjalankan tugas dan pekerjaan saya saat ini.                                               |         |   |    |    |     |
| 5  | Saya merasa pengetahuan perpajakan yang saya pelajari selama kuliah sangat relevan dan aplikatif dalam pekerjaan saya sehari-hari. |         |   |    |    |     |
| 6  | Pengetahuan perpajakan merupakan prioritas dalam memilih pilihan berkarir dibidang perpajakan.                                     |         |   |    |    |     |



|    |                                                                                                 |  |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 7  | Saya mengetahui dengan baik mengenai perpajakan dan bidang perpajakan.                          |  |  |  |  |  |
| 8  | Pengetahuan Perpajakan membantu saya mengembangkan profesi dibidang perpajakan                  |  |  |  |  |  |
| 9  | Pengetahuan Perpajakan yang baik membantu saya mengambil keputusan bekerja dibidang perpajakan. |  |  |  |  |  |
| 10 | Pengetahuan perpajakan memberikan dampak yang baik untuk bekerja dibidang perpajakan.           |  |  |  |  |  |

### 3. Minat Perpajakan (X2)

| NO | PERNYATAAN                                                                                                                             | JAWABAN |   |    |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                                                                        | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Saya memilih Berkarir dibidang perpajakan karena bidang perpajakan memberikan peluang besar untuk mengembangkan keterampilan.          |         |   |    |    |     |
| 2  | Saya memilih bidang perpajakan karena dapat memberikan posisi yang strategis didunia kerja.                                            |         |   |    |    |     |
| 3  | Saya berminat berkarir dibidang perpajakan karena dapat memberikan pengalaman tentang yang baik didunia kerja.                         |         |   |    |    |     |
| 4  | Saya memilih berkarir dibidang perpajakan karena pekerjaannya yang menarik.<br>pengetahuan yang mendalam tentang pajak                 |         |   |    |    |     |
| 5  | <input type="checkbox"/> Saya tertarik bekerja dibidang perpajakan karena penawaran Gaji yang besar.                                   |         |   |    |    |     |
| 6  | Saya berminat bekerja dibidang perpajakan karena posisi dan jabatan yang baik.                                                         |         |   |    |    |     |
| 7  | Saya memilih bekerja dibidang perpajakan karena fasilitas yang memadai.                                                                |         |   |    |    |     |
| 8  | <input type="checkbox"/> Saya memilih bekerja dibidang perpajakan karena dapat mendukung pengembangan profesional dibidang perpajakan. |         |   |    |    |     |
| 9  | Saya memilih bidang perpajakan karena bidang yang luas.                                                                                |         |   |    |    |     |
| 10 | Saya memilih bidang perpajakan karena keselarasan pengetahuan didalam diri saya.                                                       |         |   |    |    |     |

### 4. Pemahaman Perpajakan (Z)

| NO | PERNYATAAN                                                                                                    | JAWABAN |   |    |    |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                                               | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Saya memilih bidang perpajakan karena relevan dengan pemahaman perpajakan yang saya dapati selama kuliah.     |         |   |    |    |     |
| 2  | Konsentrasi Akuntansi perpajakan yang saya ambil selama kuliah membantu saya untuk memilih bidang perpajakan. |         |   |    |    |     |
| 3  | Saya memilih bidang perpajakan karena mengetahui tentang administrasi pajak.                                  |         |   |    |    |     |
| 4  | Saya memilih bidang perpajakan karena paham tentang prospek dan lapangan pekerjaan bidang perpajakan.         |         |   |    |    |     |

|    |                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5  | <input type="checkbox"/> Pemahaman yang cukup membuat saya memilih bidang perpajakan sebagai jenjang karir saya.                   |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya merasa pemahaman perpajakan yang saya peroleh selama kuliah memberikan dasar yang kuat untuk karir saya di bidang perpajakan. |  |  |  |  |  |
| 7  | <input type="checkbox"/> Pemahaman perpajakan membantu saya mengambil keputusan berkarir dibidang perpajakan.                      |  |  |  |  |  |
| 8  | Pemahaman mengenai peraturan dan jenis pajak membantu saya memilih berkarir dibidang perpajakan.                                   |  |  |  |  |  |
| 9  | <input type="checkbox"/> Pemahaman perpajakan membantu saya dalam kehidupan sehari hari terutama dalam karir saya.                 |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya merasa memiliki pemahaman yang cukup untuk berkarir dibidang perpajakan.                                                      |  |  |  |  |  |

## 2. Tabulasi Responden

### Pengetahuan Perpajakan (X1)

| No. | X<br>1.1. | X<br>1.2. | X<br>1.3. | X<br>1.4. | X<br>1.5. | X<br>1.6. | X<br>1.7. | X<br>1.8. | X<br>1.9. | X<br>1.10. | Total |
|-----|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------|
| 1   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 2   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 3   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 4   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 5   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 6   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 7   | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 8   | 5         | 5         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 48    |
| 9   | 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 47    |
| 10  | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4          | 47    |
| 11  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4          | 48    |
| 12  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4          | 48    |
| 13  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4          | 48    |
| 14  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 15  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 16  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 17  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4          | 49    |
| 18  | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 50    |
| 19  | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5          | 49    |
| 20  | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5          | 46    |
| 21  | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5          | 46    |
| 22  | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5          | 44    |
| 23  | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5          | 44    |
| 24  | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5          | 44    |
| 25  | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5          | 45    |
| 26  | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5         | 4         | 5          | 44    |
| 27  | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4          | 44    |
| 28  | 4         | 4         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4          | 44    |
| 29  | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4          | 38    |
| 30  | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4          | 37    |
| 31  | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4          | 39    |
| 32  | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3          | 38    |
| 33  | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 3          | 38    |
| 34  | 3         | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4          | 46    |
| 35  | 3         | 5         | 3         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4          | 42    |
| 36  | 3         | 5         | 3         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4          | 42    |
| 37  | 3         | 4         | 3         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5          | 41    |
| 38  | 4         | 4         | 3         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5          | 42    |
| 39  | 4         | 4         | 5         | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5          | 43    |

|           |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |    |
|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 40        | 4   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 41 |
| 41        | 4   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 38 |
| 42        | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 36 |
| 43        | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 36 |
| 44        | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 36 |
| 45        | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 36 |
| 46        | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 36 |
| 47        | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 37 |
| 48        | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 2   | 38 |
| 49        | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 2   | 38 |
| 50        | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 2   | 38 |
| 51        | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 2   | 40 |
| 52        | 4   | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 43 |
| 53        | 4   | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 43 |
| 54        | 4   | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 42 |
| 55        | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 43 |
| 56        | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 43 |
| 57        | 1   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3   | 4   | 1   | 35 |
| 58        | 1   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3   | 4   | 1   | 35 |
| 59        | 1   | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 1   | 29 |
| 60        | 1   | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 1   | 28 |
| 61        | 1   | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 1   | 28 |
| 62        | 1   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 26 |
| 63        | 1   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 26 |
| 64        | 1   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 26 |
| 65        | 1   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 1   | 22 |
| 66        | 1   | 3   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 23 |
| 67        | 1   | 3   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 23 |
| 68        | 1   | 3   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 23 |
| 69        | 1   | 5   | 1   | 2   | 5   | 3   | 3   | 2   | 5   | 5   | 32 |
| 70        | 1   | 1   | 1   | 2   | 5   | 4   | 4   | 2   | 3   | 5   | 28 |
| 71        | 3   | 1   | 1   | 4   | 1   | 4   | 1   | 2   | 5   | 2   | 24 |
| 72        | 5   | 5   | 1   | 1   | 3   | 5   | 4   | 2   | 4   | 2   | 32 |
| 73        | 1   | 1   | 5   | 3   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 21 |
| 74        | 4   | 2   | 1   | 3   | 4   | 3   | 5   | 2   | 4   | 2   | 30 |
| 75        | 5   | 2   | 5   | 1   | 3   | 2   | 1   | 2   | 4   | 2   | 27 |
| Tota<br>l | 272 | 304 | 268 | 301 | 321 | 315 | 311 | 293 | 315 | 263 |    |

### Minat Perpajakan (X1)

| No. | X 2.1. | X 2.2. | X 2.3. | X 2.4. | X 2.5. | X 2.6. | X 2.7. | X 2.8. | X 2.9. | X 2.10. | Total |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|
| 1   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 50    |
| 2   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5       | 49    |
| 3   | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 4   | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5       | 47    |
| 5   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 6   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 7   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5       | 49    |
| 8   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5       | 49    |
| 9   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 3      | 5       | 48    |
| 10  | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4       | 48    |
| 11  | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4       | 48    |
| 12  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5       | 48    |
| 13  | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 3      | 4      | 5      | 5       | 44    |
| 14  | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 3      | 4      | 5       | 42    |
| 15  | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 3      | 4      | 5       | 43    |
| 16  | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5       | 47    |
| 17  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4       | 45    |
| 18  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4       | 45    |
| 19  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4       | 45    |
| 20  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4       | 45    |
| 21  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5       | 46    |
| 22  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3       | 44    |
| 23  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3       | 42    |
| 24  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4       | 43    |
| 25  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4       | 43    |
| 26  | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4       | 38    |
| 27  | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4       | 37    |
| 28  | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4       | 37    |
| 29  | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4       | 36    |
| 30  | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4       | 36    |
| 31  | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3       | 33    |
| 32  | 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 2      | 2      | 3      | 3       | 31    |
| 33  | 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 4      | 2      | 3      | 3       | 33    |
| 34  | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 50    |
| 35  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 36  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 37  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 38  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 39  | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 49    |
| 40  | 5      | 5      | 5      | 5      | 2      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 47    |

|       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |    |
|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 41    | 5   | 5   | 5   | 5   | 2   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 47 |
| 42    | 4   | 5   | 5   | 5   | 2   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 46 |
| 43    | 4   | 5   | 4   | 5   | 2   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 44 |
| 44    | 4   | 4   | 4   | 5   | 2   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 43 |
| 45    | 4   | 4   | 4   | 5   | 2   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 42 |
| 46    | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 5   | 4   | 5   | 3   | 39 |
| 47    | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 39 |
| 48    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 41 |
| 49    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 41 |
| 50    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 41 |
| 51    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 52    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 53    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 54    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 55    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 56    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 57    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 58    | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 39 |
| 59    | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 39 |
| 60    | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 38 |
| 61    | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 38 |
| 62    | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 37 |
| 63    | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 33 |
| 64    | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 32 |
| 65    | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 31 |
| 66    | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 3   | 3   | 5   | 5   | 5   | 36 |
| 67    | 3   | 3   | 3   | 4   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 30 |
| 68    | 3   | 3   | 3   | 4   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 30 |
| 69    | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 3   | 3   | 5   | 5   | 5   | 32 |
| 70    | 2   | 5   | 3   | 1   | 1   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 29 |
| 71    | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 14 |
| 72    | 3   | 4   | 3   | 2   | 1   | 2   | 4   | 1   | 3   | 4   | 27 |
| 73    | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   | 2   | 2   | 1   | 24 |
| 74    | 1   | 5   | 2   | 4   | 3   | 1   | 4   | 1   | 5   | 4   | 30 |
| 75    | 1   | 4   | 5   | 5   | 5   | 1   | 5   | 3   | 4   | 2   | 35 |
| Total | 318 | 326 | 322 | 315 | 249 | 303 | 310 | 291 | 310 | 313 |    |



|       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |    |
|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 42    | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 48 |
| 43    | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 48 |
| 44    | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 46 |
| 45    | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 46 |
| 46    | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 46 |
| 47    | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 45 |
| 48    | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 43 |
| 49    | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 39 |
| 50    | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 38 |
| 51    | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 52    | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 39 |
| 53    | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 54    | 3   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 39 |
| 55    | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 56    | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 41 |
| 57    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 40 |
| 58    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 37 |
| 59    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 37 |
| 60    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 37 |
| 61    | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 35 |
| 62    | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 35 |
| 63    | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 35 |
| 64    | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 36 |
| 65    | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 35 |
| 66    | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 31 |
| 67    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 30 |
| 68    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 31 |
| 69    | 3   | 1   | 5   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 1   | 1   | 24 |
| 70    | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 5   | 5   | 32 |
| 71    | 2   | 3   | 2   | 2   | 5   | 2   | 2   | 3   | 1   | 4   | 26 |
| 72    | 4   | 5   | 4   | 1   | 5   | 4   | 2   | 2   | 5   | 3   | 35 |
| 73    | 4   | 4   | 1   | 1   | 2   | 5   | 2   | 1   | 3   | 5   | 28 |
| 74    | 2   | 5   | 4   | 3   | 3   | 1   | 2   | 5   | 2   | 2   | 29 |
| 75    | 5   | 5   | 2   | 3   | 5   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 32 |
| Total | 323 | 323 | 309 | 289 | 317 | 303 | 277 | 297 | 303 | 312 |    |



## Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

[illegible]

|       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |    |
|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 42    | 2   | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 22 |
| 43    | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 21 |
| 44    | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 21 |
| 45    | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 21 |
| 46    | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 21 |
| 47    | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 21 |
| 48    | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 19 |
| 49    | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 18 |
| 50    | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 20 |
| 51    | 1   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 18 |
| 52    | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 15 |
| 53    | 1   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 17 |
| 54    | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 15 |
| 55    | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 15 |
| 56    | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 14 |
| 57    | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 14 |
| 58    | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 13 |
| 59    | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 13 |
| 60    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 61    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 62    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 63    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 64    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 65    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 66    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 67    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 68    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10 |
| 69    | 4   | 4   | 4   | 1   | 5   | 3   | 5   | 3   | 3   | 4   | 36 |
| 70    | 3   | 1   | 4   | 5   | 3   | 2   | 2   | 1   | 4   | 1   | 26 |
| 71    | 2   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 4   | 1   | 5   | 5   | 31 |
| 72    | 3   | 1   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 5   | 4   | 31 |
| 73    | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 3   | 4   | 5   | 2   | 1   | 38 |
| 74    | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 2   | 2   | 32 |
| 75    | 4   | 3   | 4   | 2   | 4   | 5   | 2   | 3   | 5   | 4   | 36 |
| Total | 219 | 223 | 243 | 223 | 166 | 222 | 166 | 166 | 186 | 180 |    |

### 3. Tabulasi Uji SmartPLS 4

#### Validitas Konvergen (Outer Model)

|         | X 1.  | X 2.  | Y     | Z     |
|---------|-------|-------|-------|-------|
| X 1.1.  | 0.822 |       |       |       |
| X 1.10. | 0.759 |       |       |       |
| X 1.2.  | 0.738 |       |       |       |
| X 1.3.  | 0.792 |       |       |       |
| X 1.4.  | 0.722 |       |       |       |
| X 1.5.  | 0.785 |       |       |       |
| X 1.6.  | 0.799 |       |       |       |
| X 1.7.  | 0.726 |       |       |       |
| X 1.8   | 0.924 |       |       |       |
| X 1.9.  | 0.841 |       |       |       |
| X 2.1.  |       | 0.796 |       |       |
| X 2.10. |       | 0.803 |       |       |
| X 2.2.  |       | 0.847 |       |       |
| X 2.3.  |       | 0.899 |       |       |
| X 2.4.  |       | 0.861 |       |       |
| X 2.5.  |       | 0.795 |       |       |
| X 2.6.  |       | 0.867 |       |       |
| X 2.7.  |       | 0.783 |       |       |
| X 2.8.  |       | 0.759 |       |       |
| X 2.9.  |       | 0.787 |       |       |
| Y 1     |       |       | 0.942 |       |
| Y 10    |       |       | 0.735 |       |
| Y 2     |       |       | 0.930 |       |
| Y 3     |       |       | 0.886 |       |
| Y 4     |       |       | 0.890 |       |
| Y 5     |       |       | 0.757 |       |
| Y 6     |       |       | 0.928 |       |
| Y 7     |       |       | 0.721 |       |
| Y 8     |       |       | 0.724 |       |
| Y 9     |       |       | 0.769 |       |
| Z 1     |       |       |       | 0.776 |
| Z 10    |       |       |       | 0.710 |
| Z 2     |       |       |       | 0.731 |
| Z 3     |       |       |       | 0.793 |
| Z 4     |       |       |       | 0.847 |
| Z 5     |       |       |       | 0.774 |
| Z 6     |       |       |       | 0.820 |
| Z 7     |       |       |       | 0.775 |

|     |  |  |  |       |
|-----|--|--|--|-------|
| Z 8 |  |  |  | 0.782 |
| Z 9 |  |  |  | 0.775 |

### Analisis Konsistensi Internal (*Outer Model*)

|      | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| X 1. | 0.936            | 0.955                         | 0.944                         | 0.629                            |
| X 2. | 0.948            | 0.986                         | 0.951                         | 0.659                            |
| Y    | 0.950            | 0.963                         | 0.957                         | 0.694                            |
| Z    | 0.932            | 0.994                         | 0.939                         | 0.607                            |

### Validitas Diskriminan (*Outer Model*)

|          | X 1.  | X 2.  | Y     | Z     | Z x X 1. | Z x X 2. |
|----------|-------|-------|-------|-------|----------|----------|
| X 1.     |       |       |       |       |          |          |
| X 2.     | 0.850 |       |       |       |          |          |
| Y        | 0.662 | 0.350 |       |       |          |          |
| Z        | 0.722 | 0.862 | 0.322 |       |          |          |
| Z x X 1. | 0.459 | 0.457 | 0.110 | 0.337 |          |          |
| Z x X 2. | 0.402 | 0.529 | 0.182 | 0.377 | 0.786    |          |

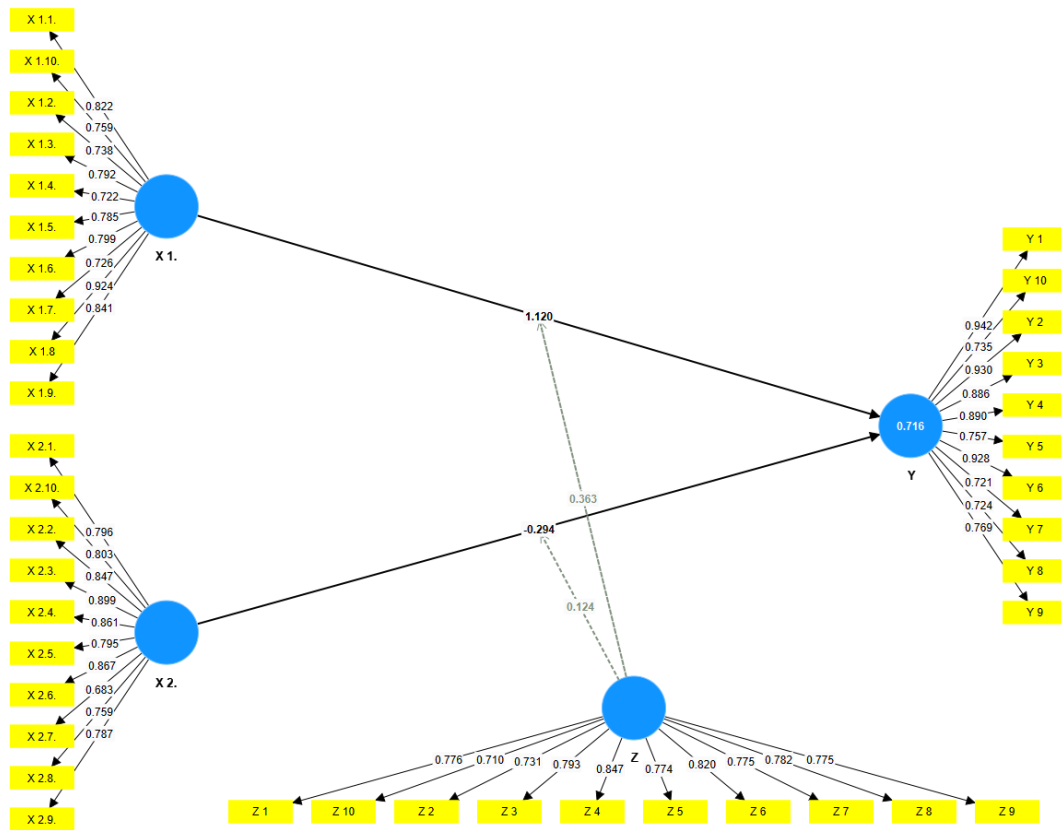
### R-Square (*Inner Model*)

|   | R-square | R-square adjusted |
|---|----------|-------------------|
| Y | 0.716    | 0.695             |

### F-Square (*Inner Model*)

|          | X 1. | X 2. | Y     | Z |
|----------|------|------|-------|---|
| X 1.     |      |      | 1.138 |   |
| X 2.     |      |      | 0.034 |   |
| Y        |      |      |       |   |
| Z        |      |      | 0.000 |   |
| Z x X 1. |      |      | 0.132 |   |
| Z x X 2. |      |      | 0.021 |   |

Gambar Inner Model



### Pengujian Pengaruh Langsung (Pengujian Hipotesis)

|               | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---------------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| X 1. -> Y     | 1.120               | 1.092           | 0.144                      | 7.801                  | 0.000    |
| X 2. -> Y     | -0.294              | 0.266           | 0.248                      | 1.184                  | 0,046    |
| Z x X 1. -> Y | 0.363               | 0.318           | 0.118                      | 3.081                  | 0.002    |
| Z x X 2. -> Y | 0.124               | 0.132           | 0.096                      | 1.286                  | 0.038    |